

**PERANAN YAYASAN TPA AL-IQRA TO KANARI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS  
AL-QUR'AN SISWA SD DI KECAMATAN  
MAPPEDECENG KABUPATEN  
LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**PERANAN YAYASAN TPA AL-IQRA TO KANARI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS  
AL-QUR'AN SISWA SD DI KECAMATAN  
MAPPEDECENG KABUPATEN  
LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
2. Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Varsella Aprillian Amrul

NIM : 16 0201 0145

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan *plagiasi* atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Varsella Aprillian Amrul

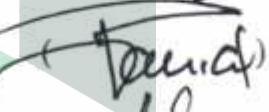
NIM. 16 0201 0145

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara* yang ditulis oleh Varsella Aprillian Amrul, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0145, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 3 September 2020 tanggal bertepatan dengan 15 Muharram 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, September 2020

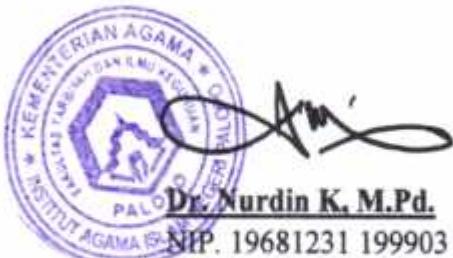
### TIM PENGUJI

- |                                     |               |   |
|-------------------------------------|---------------|---|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd      | Ketua Sidang  | (  |
| 2. Dr. Mardi Takwim, M.H.I.         | Pengaji I     | (  |
| 3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Pengaji II    | (  |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.      | Pembimbing I  | (  |
| 5. Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd      | Pembimbing II | (  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



NIP. 19681231 199903 1 014



NIP. 19610711 199303 2 002

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : Skripsi Varsella Aprillian Amrul

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Varsella Aprillian Amrul  
NIM : 16 0201 0145  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

1. Dr. Mardi Takwim, M.H.I.

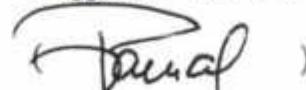
Penguji I



( 27 AGUSTUS 2020 )

2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Penguji II



( 28 - 8 - 2020 )

3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Pembimbing I/Penguji



( 27 AGUSTUS 2020 )

4. Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji



( 25 AGUSTUS 2020 )

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara* yang ditulis oleh Varsella Aprillian Amrul, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0145, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2020 bertepatan dengan 29 Dzulhijah 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

### TIM PENGUJI

1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd

Ketua Sidang/Penguji

( )  
tanggal : 31 Agustus 2020

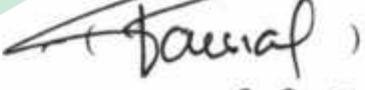
2. Dr. Mardi Takwim , M.H.I

Penguji I

( )  
tanggal : 27 Agustus 2020

3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Penguji II

( )  
tanggal : 28-8-2020

4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Pembimbing I/Penguji

( )  
tanggal : 27 Agustus 2020

5. Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

( )  
tanggal : 25 Agustus 2020

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Skripsi Varsella Aprillian Amrul

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Varsella Aprillian Amrul

NIM : 16 0201 0145

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



Dra. Hj. Nursvamsi, M.Pd.I.

Tanggal: 4 Agustus 2020

Pembimbing II



Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal: 4 Agustus 2020

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: *Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.*

yang ditulis oleh :

Nama : Varsella Aprillian Amrul

NIM : 16 0201 0145

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Tanggal: 4 Agustus 2020

Pembimbing II



Dewi Furyana, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal: 4 Agustus 2020

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”, setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dalam bidang pendidikan Agama Islam (PAI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., dan Ibu Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Mardi Takwim, M.H.I. dan Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Furwana S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan memantau kelancaran akademik Peneliti.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Seluruh Pengelola Unit Ma'had Al-Jami'ah yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepala Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, beserta aparatur pemerintah dusun Nanna yang

telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian di dusunnya.

11. Ibu Hatika, S.Ag., selaku pengelola Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari.
12. Masyarakat serta Siswa SD yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
13. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Mathsah Amrul dan ibunda Almarhumah Uriati, yang telah mengasuh dan mendidik Peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, September 2020

Peneliti

## **DAFTAR SINGKATAN**

BTA : Baca Tulis Al-Qur'an

NBW : Napoleon Bugerlijk Wetboek

saw. : *Shallallahu 'alaihi wasallam*

SD : Sekolah Dasar

SDN : Sekolah Dasar Negeri

SMA : Sekolah Menengah Atas

swt. : *Subhanahu wa ta'alla*

TPA : Taman Pendidikan Al-Qur'an

ZIS : Zakat, Infaq, Shadaqoh

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN HADIS .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori .....	12

1. Yayasan .....	12
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).....	15
3. Al-Qur'an .....	26
4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	28
5. Kemampuan Menulis Al-Qur'an.....	31
C. Profil Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari .....	32
D. Kerangka Pikir.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Fokus Penelitian .....	43
C. Subjek atau Informan .....	43
D. Definisi Istilah.....	43
E. Desain Penelitian.....	45
F. Data dan Sumber Data.....	46
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Teknik Pengumpulan Data.....	48
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	50
J. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data .....	52
B. Pembahasan.....	61

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Ayat 1 QS Fathir /35: 29-30.....	2
Kutipan Ayat 2 QS Al-‘Alaq/96: 1-5 .....	29
Kutipan Ayat 3 QS Al-Qalam/68: 1 .....	31



## **DAFTAR KUTIPAN HADIS**

Hadis 1 Keutamaan Membaca dan Mengamalkan Al-Qur'an .....	2
Hadis 2 Keutamaan Membaca dan Mengamalkan Al-Qur'an .....	3



## **DAFTAR GAMBAR/BAGAN**

Gambar 2.1 Logo Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari .....	39
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	41



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 Surat Selesai Meneliti

Lampiran 3 Foto Copy Surat Perjanjian Wakaf

Lampiran 4 Lembar Validasi Instrument Wawancara

Lampiran 5 Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6 Biodata Subjek Wawancara

Lampiran 7 Lembar Observasi

Lampiran 8 Foto-foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Lembar Similarity Index

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH

Al-Qur'an	: Kitab suci umat Islam.
Kemampuan	: Kapasitas seorang individu untuk melakukan sesuatu.
Baca	: Melihat, dan melaftalkan isi dari apa yang tertulis.
Tulis	: Membuat, merangkai huruf atau angka menggunakan pena, pencil atau cat.
Reduksi	: Pengurangan, Potongan.
Observasi	: Pengamatan terhadap suatu objek.
Religi	: Kepercayaan kepada Tuhan, Kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati.
Generasi Qur'ani	: Generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
Khatam Al-Qur'an	: Selesai atau tamat membaca Al-Qur'an
<i>Tahqiq</i>	: Tingkatan membaca Al-Qur'an dengan lebih lambat dan tenang

## ABSTRAK

**Varsella Aprillian Amrul, 2020,** “*Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Nursyamsi dan Dewi Furwana.

Skripsi ini membahas tentang Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara, untuk mengetahui kemampuan siswa SD dalam baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, untuk mengetahui hambatan yang ditemukan saat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan jenis penelitian Studi Kasus. Penelitian ini dilakukan di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang berada di Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara yang dilakukan selama 4 bulan. Data diperoleh melalui observasi, Wawancara dan *Library Research*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD yang ada di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara, hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan membaca Al-Qur'an siswa SD berdasarkan kategori penilaian di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari serta siswa SD juga telah berpartisipasi dan memperoleh juara pada lomba Tilawah dan Hifdzil Al-Qur'an. Dari segi kemampuan menulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari belum terlalu efektif karena berfokus pada kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Kemampuan siswa SD dalam hal membaca Al-Qur'an setelah belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari mengalami peningkatan, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa SD membaca Al-Qur'an dengan *Tahqiq*. Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu: 1) Kurangnya tenaga pengajar yang ahli dalam menulis Al-Qur'an, 2) Masalah finansial, 3) Kurangnya waktu belajar menulis Al-Qur'an, 4) Kurangnya manajemen kelas yang diterapkan oleh pendidik.

**Kata Kunci:** Peranan, Peningkatan, Kemampuan, Baca, Tulis, Al-Qur'an

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam rangka pengembangan potensi seseorang untuk mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.

Dalam UU No. 2 Tahun 1989 dan PP No. 73 Tahun 1991, pendidikan dapat diselenggarakan melalui dua jalur, yaitu jalur sekolah (formal), dan jalur luar sekolah (nonformal). Pendidikan nonformal sendiri merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur atau sistem pendidikan sekolah, baik yang dilembagakan maupun yang tidak dilembagakan.<sup>1</sup>

Dari penyataan tersebut, dapat dilihat bahwa dalam segi keagamaan pendidikan nonformal dapat dilaksanakan melalui sebuah yayasan yang bergerak di bidang keagamaan seperti pondok pesantren, TPA, Madrasah, dan ZIS (Zakat Infak Shadaqoh).

Pendidikan Islam yang terjadi secara formal ataupun non-formal merupakan pendidikan yang berlangsung tanpa menghilangkan corak ajaran Islam. Begitu pula dengan pendidikan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an untuk mempelajari keduanya dilakukan dengan pendidikan. Hal tersebut perlu dilakukan karena akan banyak keutamaan yang didapatkan seperti dalam Q.S. Fathir/35: 29-30, Allah swt., berfirman:

---

<sup>1</sup>H. Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 17.

إِنَّ الَّذِينَ يَتَلْوُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًا  
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِحْرَةً لَنْ تَبُورَ ﴿١٦﴾ لِيُوَفِّيهِمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ  
فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿١٧﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya, orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.

Agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.<sup>2</sup>

Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa pembelajaran dalam hal baca tulis Al-Qur'an sangatlah penting, sebab baca tulis Al-Qur'an bukanlah salah satu pendidikan yang hanya dibutuhkan untuk tujuan dunia saja, lebih dari itu pendidikan agama khususnya pendidikan Al-Qur'an sangatlah penting untuk tujuan dunia dan akhirat kelak.

Dalam hadis riwayat Bukhari bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah bersabda:

عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالْأُنْزُرَةَ ، طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ ، وَالْمُؤْمِنُ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالْتَّمْرَةَ ، طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحٌ لَهَا ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْرَّيْحَانَةَ ،

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Halim Publishing and Distributing, 2013), 437.

رِيحُهَا طَيْبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثُلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَفْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْحَنْظَلَةِ ،  
 طَعْمُهَا مُرٌّ أَوْ خَيْثٌ وَرِيحُهَا مُرٌّ . )<sup>3</sup>

Artinya:

Dari Abu Musa Al-Asy'ariy *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "Perumpamaan orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an itu seperti Jeruk (*Utrujjah*) rasanya manis dan baunya enak dan orang Mukmin yang tidak membaca dan mengamalkan Al-Qur'an itu bagaikan buah kurma, rasanya manis tapi tidak beraroma, perumpamaan orang munafik yang membaca al-Qur'an itu seperti *Royhanah*, baunya wangi dan rasanya pahit, sedangkan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca al-Qur'an itu seperti *Hanzholah*, rasanya pahit dan tidak mempunyai bau." (H.R. Al-Bukhari).<sup>4</sup>

Berdasarkan hadis di atas dapat dipahami bahwa orang-orang yang membaca Al-Qur'an dalam hal tersebut bukan sekedar membaca dan menghafal, namun juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dibaratkan sama dengan buah jeruk yaitu sifat orang yang membaca Al-Qur'an itu akan tercium wanginya, yang akan terlihat dari perilakunya keseharian. Selain itu masih banyak lagi keutamaan jika seseorang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, seperti dalam hadis riwayat Tirmidzi, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ عَشْرُ امْتَالِهَا لَا  
 أَفُولُ الْمَ حَرْفٌ وَلَكُنُ الْإِلْفُ وَلَامُ حَرْفٌ وَمِيمُ حَرْفٌ . (رواه الترمذی)<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Achmad Sunarto dan dkk, *Terjamah Shahih Bukhari* (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993), 614–15.

<sup>4</sup>Ibid, 614–15.

<sup>5</sup>Yunus Ali al-Muhdhor, *Terjemah Misykaatul Mashaabih Piala Lampu Penerang Jilid II* (Semarang: Syifa Putra, 1993), 527.

Artinya:

Dari Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu *hasanah* (kebaikan) dan satu *hasanah* itu sama dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan *Alif Lam Mim* itu satu huruf, tetapi *alif* satu huruf, *lam* satu huruf dan *mim* satu huruf.” (H.R. Tirmidzi).<sup>6</sup>

Hadis di atas menjelaskan bahwa keutamaan yang paling mulia bagi orang-orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an adalah mendapatkan kebaikan (pahala), yang mana dalam hadis tersebut Allah swt. menjanjikan kepada orang-orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an akan mendapatkan satu kebaikan jika membaca satu saja huruf Al-Qur'an dan satu kebaikan yang Allah swt. janjikan tersebut adalah sepuluh kali lipatnya.

Berdasarkan hal tersebut sudah sepertutnya seorang manusia khususnya orang-orang Muslim untuk berlomba-lomba mendapatkan pahala yang dijanjikan oleh Allah swt. sebab pahala tersebutlah yang nantinya akan membantu seorang Muslim untuk masuk surga. Banyaknya keutamaan yang didapatkan ketika membaca dan mengamalkan Al-Qur'an menjadi sangat penting untuk dipelajari. Dan salah satu cara mempelajarinya adalah melalui sebuah pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non formal.

Salah satu pendidikan Islam yang terjadi secara nonformal atau dalam lingkungan masyarakat yaitu pendidikan yang berlangsung di sebuah yayasan ataupun TPA. Yayasan atau TPA merupakan tempat bagi setiap muslim baik yang berkeinginan untuk belajar. Adanya tempat-tempat untuk belajar hal tersebut akan

---

<sup>6</sup>Yunus Ali al-Muhdhor, 527.

memberikan mereka pendidikan yang bisa mengasah kemampuan mereka dari tidak tahu dan tidak bisa menjadi tahu dan bisa.

Di era teknologi saat ini tempat untuk belajar tentang Al-Qur'an seperti TPA sudah jarang ditemukan, kondisi yang seperti itu menyebabkan siswa SD kesulitan dan terlambat mengetahui tata cara baca tulis ayat Al-Qur'an. Seperti yang terjadi di dusun Nanna, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, ketika peneliti melakukan observasi awal peneliti mendapatkan hasil bahwa TPA sangatlah kurang bahkan sulit ditemukan. Hal demikian itu menyebabkan siswa SD membuang waktu dengan bermain-main saja sehingga pada akhirnya siswa kesulitan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Kesulitan tersebut membuat keterampilan siswa SD sangat rendah, kemampuan yang seharusnya ditingkat tersebut siswa SD sudah bisa baca tulis Al-Qur'an meskipun masih dasarnya.

Di tengah fenomena tersebut ada satu yayasan TPA telah dibangun yaitu Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang berada di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Yayasan ini berdiri atas inisiatif salah seorang guru pendidikan agama Islam bernama Hatika, S.Ag., yang bekerja di SMA Negeri 1 Luwu Utara, untuk meringankan dan membantu siswa SD yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggalnya dan baru saja memulai belajar baca tulis Al-Qur'an, sebab di sekitar lingkungan tempat tinggalnya sangat jarang ditemukan tempat-tempat yang digunakan untuk latihan baca tulis Al-Qur'an seperti TPA. Selain digunakan untuk latihan baca tulis Al-Qur'an, Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari juga mengajarkan siswa hafalan surah, latihan adzan dan doa-doa serta pelajaran Islam lainnya.

Atas hal itulah peneliti berinisiatif meneliti Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini untuk melihat peranan yayasan tersebut dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD yang berada di dusun Nanna, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara dan belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tersebut.

### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi yaitu pada ruang lingkup peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dilihat dari segi kemanfaatan yayasan tersebut dalam hal peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD. Jangkauan wilayah pada penelitian ini hanya pada wilayah Yayasan TPA Al-Iqra yang berada di Kecamatan Mappedeceng saja. Subjek penelitian yaitu pendidik, masyarakat sekitar serta siswa SD yang belajar di Yayasan TPA Al-Iqra.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasar pada penjelasan latar belakang masalah, peneliti merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana kemampuan siswa SD dalam baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari?
3. Apa hambatan yang ditemukan saat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari?

## D. Tujuan Penelitian

Sebagai hasil dari permasalahan pokok, tujuan dari pembahasan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peranan yayasan TPA Al-Iqra To Kanari terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa SD dalam baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari.
3. Untuk mengetahui hambatan yang ditemukan saat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasar pada uraian tujuan penelitian, penelitian ini bermanfaat untuk pendidikan, yaitu:

### 1. Manfaat ilmiah

Manfaat secara ilmiah yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru-guru agama Islam untuk selalu berupaya mengajarkan anak didiknya tentang Al-Qur'an.
- b. Memberikan sumbangan dalam pendidikan, yaitu arti penting dari pendidikan awal membaca Al-Qur'an yang diterima melalui sebuah yayasan agama atau yayasan TPA maupun TPQ.
- c. Memberikan referensi untuk penelitian akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yaitu:

a. Bagi Peneliti

Bagi seorang peneliti, hasil penelitian akan menambah wawasan keilmuannya serta pengalaman langsung yang berkaitan dengan penelitian.

b. Bagi Pendidik atau calon pendidik

Penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran mengenai pentingnya sebuah yayasan TPA, yang mana yayasan sebagai pendidikan pertama bagi siswa SD untuk mengenal kalam Allah swt., yaitu Al-Qur'an.

c. Bagi masyarakat

Menjadi pertimbangan pemerintah untuk membuat lebih banyak lagi tempat-tempat khusus bagi anak-anak untuk belajar kalam Allah swt.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian melalui skripsi Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun jurnal-jurnal, ditemukan beberapa penelitian yang hampir sama dan tentunya relevan. Penelitian tersebut, yaitu:

1. Penelitian Mujriah yang memiliki judul *Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Peserta Didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang tahun 2016*. Permasalahan yang diteliti dalam skripsi tersebut adalah tentang pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an, bagaimana peran TPA dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat baca tulis Al-Qur'an. Pendekatan penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran instrumen wawancara. Hasil penelitiannya yaitu bahwa TPA mempunyai peran yang besar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Materi yang digunakan saat proses belajar mengajar di SDN 130 Rante Limbong merupakan materi yang ditekankan pada aspek dasar yaitu baca tulis Al-Qur'an, shalat lima waktu, hafalan surah-surah pendek dan doa harian, serta ayat-ayat pilihan. Faktor yang mendukung proses belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an di SDN 130 Rante Limbong yaitu motivasi dari orang tua siswa dan keaktifan guru dengan muridnya serta sikap keteladaan yang ada dalam diri guru. Adapun faktor penghambat yaitu

siswa menganggap pelajaran baca tulis adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan dan waktu pembelajaran yang kurang.<sup>7</sup>

Kemiripan penelitian yaitu kesamaan dalam hal penelitian tentang peranan dari sebuah yayasan TPA dalam hal peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an para santrinya. Sedangkan perbedaan yaitu metode penelitian kualitatif yang digunakan yang mana pada penelitian Mujriah metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode penelitian studi kasus.

2. Penelitian Suryani, yang berjudul *Perilaku Santri Mengatasi Kejemuhan Menghafal Surah-surah Pendek di TPA Miftahul Jannah Desa Surakaya Kecamatan Bone-Bone* tahun 2014. Permasalahan penelitiannya adalah tindakan para santri yang berada dalam TPA Miftahul Jannah dalam mengatasi kejemuhan mereka dalam menghafal surah-surah pendek. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan tiga pendekatan yaitu dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan jenis penelitian deskripsif kualitatif. Hasil yang dicapai oleh TPA Miftahul Jannah menunjukkan bahwa dalam hal mengatasi kejemuhan menghafal surah pendek TPA Miftahul Jannah berhasil yaitu dengan beberapa cara diantaranya kerja sama dengan Pembina asrama, jadwal yang diubah, curhat di malam hari, pemberian *reward* (hadiyah), cerita, menyanyi lagu *makhraj*. Akan tetapi dalam hal pemberian penjelasan kepada para santri berjalan tidak berhasil

---

<sup>7</sup>Mujriah, "Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qu'an pada Peserta Didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang" (Makassar, Skripsi PAI Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016).

karena faktor kurangnya kesiapan Ustadzah, sedikitnya waktu dan tidak disiplinnya Ustadzah datang mengajar.<sup>8</sup>

Kemiripan penelitian yaitu kesamaan dalam hal usaha dari sebuah yayasan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para santrinya. Sedangkan perbedaan penelitian pada skripsi dengan penelitian ini adalah penelitian pada skripsi secara khusus lebih membahas pada upaya yang dilakukan oleh komponen dalam TPA Miftahul Jannah dalam mengatasi kejemuhan para santrinya pada saat menghafal surah-surah pendek. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan ini adalah membahas tentang peranan yang dilakukan oleh Yayasan TPA al-Iqra To Kanari dalam hal peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di yayasan tersebut.

3. Peneliti juga menemukan skripsi lain yang terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung yaitu penelitian Hasriah yang berjudul *Penerapan Metode Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di SDN 272 Lura Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu* tahun 2010. Permasalahan dalam penelitian Hasriah adalah tentang penerapan metode mengajar di SDN 272 Lura. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan empat pendekatan yaitu dengan observasi, wawancara, angket serta dokumentasi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang dicapai menunjukkan minat baca Al-Qur'an siswa SDN 272 Lura dipengaruhi oleh metode mengajar PAI dalam hal

---

<sup>8</sup>Suryani, "Perilaku Santri Mengatasi Kejemuhan Menghafal Surah-surah di TPA Miftahul Jannah Desa Sukaraya Kecamatan Bone-Bone" (Skripsi PAI Jurusan Tarbiyah, Palopo, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2014).

ini penerapan pokok bahasan tentang bacaan Al-Qur'an, hafalan menggunakan metode pengajaran Islam dalam proses pengajarannya.<sup>9</sup>

Kemiripan penelitian yaitu sama tentang upaya yang dilakukan oleh komponen dalam instansi yaitu seorang guru atau ustazah dalam menggunakan metode pengajaran pada proses pengajaran yang dilakukan untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an para siswanya. Sedangkan perbedaan skripsi ketiga dengan penelitian yang berlangsung yaitu skripsi ketiga lebih menekankan pada upaya seorang guru dalam mempergunakan metode pengajaran Islam sehingga dapat menambah minat siswanya dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini adalah peranan yang dilakukan oleh Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa yang belajar di yayasan tersebut.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Yayasan

Yayasan dalam Undang-Undang pasal 1 ayat 1 Nomor 16 Tahun 2001 diartikan sebagai berikut:

"Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota".<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hasriah, "Penerapan Metode Mengajar PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di SDN 272 Lura Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu" (Skripsi PAI Jurusan Tarbiyah, Palopo, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2010).

<sup>10</sup>Soni Gunawan Somali, "*Pengelolaan Yayasan Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan*" Universitas Langlangbuana Bandung xx, no. 1 (2018): 32, [http://lppm.unla.ac.id/assets/jurnalsosio\\_xx\\_1\\_20183.%20SONI%20GUNAWAN%20REV.pdf](http://lppm.unla.ac.id/assets/jurnalsosio_xx_1_20183.%20SONI%20GUNAWAN%20REV.pdf).

Berdasarkan pengertian tersebut menjelaskan bahwa visi dan misi yayasan bersifat kemasyarakatan, kemanusiaan, serta keagamaan yang dalam kegiatannya tidak untuk mendapatkan hasil keuntungan saja.<sup>11</sup>

Berdirinya sebuah yayasan adalah untuk tujuan kemasyarakatan (sosial), dalam hal kesejahteraan manusia, dalam hal keagamaan. serta bidang lainnya, dan untuk mencapai hal tersebut dengan melaksanakan segala aktivitas dan kegiatan sesuai dengan bidang yayasan tersebut.<sup>12</sup>

Sedangkan di dalam Napoleon Burgerlijk Wetboek (NBW) yaitu salah satu kitab hukum perdata, buku III tentang perikatan pasal 285 ayat 1:

*“Een stichting is een door rechts handeling in het leven geroepen rechtspersoon, welke geen leden kent en bestaat niet behulp van een daartoe bestemd vermogen een in de statuten vermeld doel te verwegenlijken”.* (Yayasan merupakan suatu badan yang muncul akibat perbuatan hukum , yayasan tidak memiliki anggota serta tujuan pendiriannya adalah melaksanakan tujuan yang menjadi visi dan misi yayasan tersebut dengan dana yang digunakan untuk kegiatan yayasan tersebut).<sup>13</sup>

Adapun usaha sebuah yayasan untuk mendapatkan hasil (keuntungan) melalui:

- a) Pendirian badan usaha yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

---

<sup>11</sup>Suryarama, “Peran Yayasan dalam Pengelolaan Bidang Pendidikan pada Perguruan Tinggi Swasta,” Jurnal Organisasi dan Manajemen, Universitas Terbuka 5, no. 1 (Maret 2009): 58.

<sup>12</sup>Fendi Supriono, “Implementasi Undang - undang Yayasan dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan” Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion Sulawesi Tengah 3, no. 1 (2015): 2, <https://media.neliti.com/mediapublications/151062-ID-implementasi-undang-undang-yayasan-dalam.pdf>.

<sup>13</sup>Basuki Juni Nugraha, “Pelaksanaan Pendirian Yayasan Berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 di Denpasar” (Tesis Magister Kenotariatan, Universitas Diponegoro Semarang, 2006), 36.

- b) Dalam melakukan berbagai kegiatan usaha harus menanamkan modal dengan ketentuan tidak melanggar hukum.<sup>14</sup>

Yayasan tidak memiliki anggota maksudnya bahwa di dalam kepengurusan yayasan tidak ada seorang pemegang saham yang menjadi bos nya tetapi yayasan dikelola oleh organ yayasan yaitu Pembina, pengawas, serta pengurus yang saling bekerjasama.

Yayasan memiliki 3 tipe, yaitu:

1. Yayasan tipe klasik yaitu yayasan yang mana dana kegiatannya didapatkan dari para dermawan sebagai penyumbang untuk kegiatan sosial, beasiswa, sumbangan ke panti asuhan, rumah sakit dan lain-lain. Serta tidak ikut campur dalam penyelenggaraan kegiatannya.<sup>15</sup>
2. Yayasan tipe kedua yaitu yayasan yang langsung menyelenggarakan, mendirikan, serta mencari hasil dari kegiatan sosial yang dilakukan.
3. Yayasan tipe terakhir yaitu, yayasan seperti badan usaha yang menjalankan bisnis untuk mendapatkan dana, kemudian dana tersebut disumbangkan ke pihak lain atau yayasan itu sendiri.<sup>16</sup>

Berdasarkan tiga tipe yayasan, perlu diketahui bahwa masing-masing yayasan memiliki karakteristik masing-masing dan dalam bidang keagamaan yang menerangkan tentang karakteristik dari yayasan keagamaan adalah tipe yayasan pertama yaitu yayasan yang mengumpulkan dana dari penyumbang kemudian

---

<sup>14</sup>Fendi Supriono, “*Implementasi Undang - undang Yayasan dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan*”, op.cit, 3.

<sup>15</sup>Rudi Prasetya, *Yayasan dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 62.

<sup>16</sup>Ibid, 62.

dana tersebut akan diberikan ke badan-badan yayasan untuk dikelola tanpa campur tangan dari pihak pusat yayasan.

## **2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)**

Secara sederhana, taman memiliki arti sebagai kebun yang ditanami bunga-bunga (tempat bersenang-senang), tempat menyenangkan, ruang atau rumah tempat membaca, perpustakaan.<sup>17</sup> Dapat disimpulkan bahwa taman yang dimaksud adalah tempat menyenangkan untuk melakukan aktivitas belajar mengajar.

Pendidikan memiliki arti yaitu usaha yang dilakukan untuk mengajarkan, membimbing seseorang agar memiliki kepribadian yang baik dan berisi nilai-nilai spiritual dan sosial. pendidikan dikenal juga dengan *Paedagogie* yang memiliki arti bimbingan yang diberikan orang yang lebih tua kepada mereka yang masih muda yang dilakukan dengan sengaja untuk mendewasakannya.<sup>18</sup>

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan satu upaya yang dilakukan dengan maksud dan tujuan yaitu memberikan bimbingan serta pengajaran kepada seseorang agar seseorang tersebut menjadi lebih dewasa lagi. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha pembimbingan, pengajaran, pengasuhan kepada anak agar anak tersebut menjadi pribadi yang memiliki nilai luhur.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1425.

<sup>18</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), 1.

<sup>19</sup>Aat Syafaat dan dkk, *Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 16.

Dasar hukum dari pelaksanaan pembinaan lembaga Pembina (TKQ/TPQ) dan penyelenggaraan pendidikan Al-Quran ini adalah:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- b. Peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.
- c. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
- d. Surat keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama nomor 128 dan 4A Tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran bagi umat Islam dalam rangka penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
- e. Instruksi menteri agama RI No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis huruf Al-Quran.<sup>20</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan sebutan TPA merupakan lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utama serta diselenggarakan dengan suasana bersih, rapi, indah, nyaman, dan menyenangkan yang merupakan cerminan dari kata "Taman" yang digunakan di awal kalimat TPA.

TPA merupakan lembaga yang membimbing, mengajar, mendidik anak usia 7 tahun sampai 12 tahun atau usia anak yang berada di tingkat sekolah dasar.

---

<sup>20</sup>Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2009), 5.

Usaha mendidik dilakukan agar seorang anak bisa dan mampu membaca, memahami dan mengamalkan apa yang didapatkannya.<sup>21</sup>

Ada beberapa tujuan pendirian TPA, yaitu:

- a) Mengembangkan potensi dalam diri anak.
- b) Mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan keagamaan dalam diri seorang anak.

Adapun pengajaran di TPA bertujuan untuk:

- 1) Agar santri/siswa bisa memahami cara baca tulis Al-Qur'an.
- 2) Agar santri/siswa bisa mengerjakan salat wajib dengan tepat waktu dan dengan cara yang benar.
- 3) Agar santri/siswa bisa menghafal juz Amma dan doa yang biasa digunakan sehari-hari.
- 4) Agar santri/siswa bisa menulis dengan tulisan Arab.
- 5) Agar santri/siswa memiliki akhlak yang baik di dalam kehidupan masyarakat.<sup>22</sup>

Taman pendidikan Al-Qur'an yang menjadi sarana pembelajaran bagi generasi Islam, yang pada usia kanak-kanak akan diajarkan berbagai macam pelajaran seperti baca tulis Al-Qur'an, doa-doa, rukun iman dan rukun Islam, serta surah-surah pendek. Yang diharapkan dapat menjadi bekal dan benteng

---

<sup>21</sup>Vinny Aisyahlani Putri, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattahsekip Ujung Palembang" (Skripsi PGMI Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), h. 26.

<sup>22</sup>Ibid, 29-30.

anak-anak tersebut.<sup>23</sup>

Sesuai dengan namanya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) maupun TKA (Taman Kanak-kanak Al-Qur'an), adalah tempat dimana anak-anak bisa belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang baik dan benar, serta mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka, dan mampu berperilaku yang baik sebagai cerminan dari pelajaran yang ada di dalam Al-Qur'an. TPA bukan hanya tempat untuk belajar Al-Qur'an di tempat tersebut juga diajarkan berbagai pelajaran keagamaan seperti praktik sholat, doa-doa, hafalan surah-surah dan akhlak yang baik.

Ada beberapa kriteria Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang baik, yaitu:

a.) Sarana dan Prasarana TPA

Pendirian sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an sama seperti pendirian lembaga pendidikan formal yang mana dalam pendiriannya ada beberapa syarat yang sebelumnya perlu dipenuhi. Adapun syarat pendirian TPA yaitu:

- 1) Isi pendidikan/ kurikulum
- 2) Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Sarana dan prasarana yang baik dan mendukung
- 4) Tersedianya sumber pembiayaan.
- 5) Sistem evaluasi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>H.A.M Faturrahman, *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, dan Wakaf, Fungsi Masjid Dalam Pembinaan dan Pelayanan Umat* (Jakarta: Departemen Agama RI Badan LITBANG dan DIKLAT PUSDIKLAT Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006), 59.

<sup>24</sup>Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *op.cit.*, 9.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi ketika mendirikan sebuah (TPA) yaitu tersedianya sarana dan prasarana TPA. Adapun sarana dan prasarana TPA yaitu berupa bangunan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran TPA serta media-media ataupun alat-alat pendukung kegiatan pembelajaran di TPA.

Media pendidikan yaitu segala sesuatu yang dipergunakan untuk menyampaikan materi atau ilmu kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa tersebut.<sup>25</sup> Contoh media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu LCD, gambar, laptop, papan tulis, radio, tape recorder, dan sebagainya.

Alat pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan terbagi menjadi 2 macam yaitu bersifat lahir seperti kelas, meja, kursi, papan tulis, dan sebagainya. Yang kedua yaitu bersifat batin seperti kurikulum, suruhan, larangan, ganjaran, hukuman, nasehat, dan anjuran. Disamping itu alat-alat pendidikan juga dapat diartikan segala hal yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.<sup>26</sup>

#### b.) Pendidik TPA

Pendidik yang mengajar di TPA merupakan pendidik yang terpilih, pendidik tersebut bukan hanya memiliki ilmu pengetahuan tapi juga tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Ilmu pengetahuan

<sup>25</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2009), 70.

<sup>26</sup>Juwi Jayanti, “*Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*” (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018), 25–26.

yang dimiliki oleh seorang pendidik merupakan amanah dari Allah swt. yang wajib mereka sampaikan sesuai ajaran Al-Qur'an.<sup>27</sup>

Keberhasilan pembelajaran di sebuah TPA kebanyakan ditentukan oleh kualitas dan kuantitas dari pendidiknya baik itu Ustadz maupun Ustadzah di TPA tersebut. Yang mana seorang pendidik seharusnya mengajar 5 orang santri saja, hal tersebut dilakukan agar pendidik bisa lebih fokus mengajar siswanya hingga siswa tersebut benar-benar bisa<sup>47</sup>

Secara umum ada beberapa persyaratan untuk menjadi pendidik yaitu:

- 1) Beriman kepada Allah swt.
- 2) Menjalankan Ibadah.
- 3) Memiliki sikap profesional.
- 4) Ikhlas.
- 5) Menguasai pembelajaran dan materi.
- 6) Tegas.
- 7) Berwibawa.
- 8) Mampu menjadi teladan bagi siswanya.<sup>28</sup>

Untuk persyaratan pendidik di sebuah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), seorang pendidik harus memenuhi syarat sekurang-kurangnya yaitu:

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih
2. Usia minimal 18 tahun
3. Mengetahui dasar mengajar

---

<sup>27</sup>Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 224.

<sup>28</sup>Ibid, 222.

4. Menguasai metode belajar Al-Qur'an
5. Menguasai bidang yang diajarkannya.

Beberapa persyaratan di atas wajib dipenuhi oleh sebuah TPA, hal tersebut dimaksudkan agar proses pembelajaran di TPA tersebut bisa berlangsung sesuai dengan apa yang direncanakan dan menghasilkan hasil yang baik.

c.) Manajemen Pengelolaan TPA

1) Pendanaan

Sumber utama dana TPA yaitu berasal dari dana:

- a. Infaq
- b. Masyarakat
- c. Donatur
- d. pemerintah (APBD/APBN)
- e. Sumber lain yang halal dan tidak mengikat.

2) Pembelajaran di TPA

Keberadaan TPA membawa tujuan yang sangat penting yaitu mengenalkan serta menanam nilai-nilai Al-Qur'an kepada generasi Islam sejak dini saat usia mereka masih anak-anak. Hal tersebut dimaksudkan untuk menyiapkan mereka menjadi generasi muslim yang cinta pada Al-Qur'an serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan bekal untuk mereka yang nantinya akan tercermin dari perilaku dan akhlak mereka yang baik.

Adapun target dari TPA untuk mencapai tujuan di atas diantaranya:

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah.
- 2) Mampu mengerjakan wudhu dan sholat

- 3) Mampu menghafal bacaan sholat serta surah pendek minimal 12 surah
- 4) Mampu menghafal doa-doa sehari-hari minimal 15 doa dan mengerti adabnya.
- 5) Berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

Materi yang diajarkan di sebuah TPA secara khusus merupakan materi yang mengembangkan dasar pengetahuan keagamaan, sikap dan keterampilan keagamaan, dan materi yang belum tuntas di sekolah format seperti baca tulis Al-Qur'an, Hafalan surah dan doa, akidah akhlak, dan materi keagamaan lainnya.<sup>30</sup>

- Adapun materi pada pembelajaran TPA, meliputi:
- 1) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan buku Iqro' (jilid 1-6).
  - 2) Praktek wudhu dan sholat fardu 5 waktu dengan baik dan benar.
  - 3) Hafalan bacaan sholat 5 waktu dan prakteknya.
  - 4) Hafalan surah-surah pendek, yaitu 12 surah pendek dalam juz 'Amma, yaitu surah An-Nas sampai surah Al-'Asr.
  - 5) Hafalan doa-doa harian dan mengerti etika (adab nya) minimal 15 doa.

---

<sup>29</sup>Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat IAIN Walisongo Semarang* 13, no. 2 (2013): 396,  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiInfeKILHrAhXXF3IKHV1kD5kQFjAAegQIBB&url=https%3A%2F%2Fjournal.walisongo.ac.id%2Findex.php%2Fdimas%2Farticle%2Fdownload%2F60%2F32&usg=AOvVaw2LJkYF9QCc\\_o\\_xHJc8j3xU](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiInfeKILHrAhXXF3IKHV1kD5kQFjAAegQIBB&url=https%3A%2F%2Fjournal.walisongo.ac.id%2Findex.php%2Fdimas%2Farticle%2Fdownload%2F60%2F32&usg=AOvVaw2LJkYF9QCc_o_xHJc8j3xU).

<sup>30</sup>Unggul Priyadi, Syarif Nur Hidayat, dan Aprillia Islamawati, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Universitas Islam Indonesia* 2, no. 3 (2013): 207-8,  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjv8N2TILHrAhUYOSsKHbPXDiwQFjAAegQIARAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.uii.ac.id%2Ffajie%2Farticle%2Fdownload%2F7879%2F6888&usg=AOvVaw0PYN\\_s3qqkT9pobcF01tyO](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjv8N2TILHrAhUYOSsKHbPXDiwQFjAAegQIARAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.uii.ac.id%2Ffajie%2Farticle%2Fdownload%2F7879%2F6888&usg=AOvVaw0PYN_s3qqkT9pobcF01tyO).

Misalnya; doa makan, doa tidur, doa keluar rumah, dll.

6) Dinul Islam. Yaitu materi yang merupakan gabungan dari beberapa pelajaran ke-Islaman seperti fiqh serta aqidah akhlak. Adapun materi dinul Islam di TPA diantaranya:

- a. Mengucapkan syahadat
- b. Mengenal dan meyakini Allah swt.
- c. Menyebut rukun Islam dan iman
- d. Mengenal 10 malaikat beserta tugasnya masing-masing
- e. Mengenal 25 Nabi Allah swt.
- f. Membiasakan kalimat toyyibah
- g. Mengenal *asmaul husna*.<sup>31</sup>

Materi di atas menjadi hal yang utama yang harus diberlakukan di sebuah TPA, jika seorang santri bisa menguasai keseluruhan materi diatas maka santri tersebut dinyatakan lulus dari TPA, sebaliknya jika seorang santri masih belum menguasai materi diatas maka santri tersebut wajib untuk tetap berada di TPA sampai santri tersebut menguasainya.

d.) Metode Ajar

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana tertuang dalam kurikulum, lembaga Pembina memiliki peran untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan para ustazd dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk para santri TKA, TPA, dan TQA. Tidak ada satu

---

<sup>31</sup>Malik, “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang,” 396.

metode yang paling ideal dan paling ampuh untuk dapat diterapkan pada semua santri, karena itu dibutuhkan pembinaan kepada para ustaz untuk dapat menguasai berbagai metode pembelajaran Al-Quran yang sesuai dengan karakteristik para santri, alokasi waktu yang tersedia, sarana penunjang pembelajaran, serta kemampuan para ustaz dan ustazah itu sendiri.

Adapun prinsip-prinsip metode pendidikan yaitu:

- 1) Mengetahui kebutuhan setiap siswa.
- 2) Mengetahui tujuan pendidikan
- 3) Mengetahui tahap perkembangan siswa
- 4) Mengetahui perbedaan setiap siswa
- 5) Menjadikan pendidikan sebagai pengalaman yang menyenangkan.<sup>32</sup>

Adapun beberapa contoh metode yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar di TPA yaitu:

a. Metode *Tartil*

Metode *tartil* adalah tahapan latihan atau penataran lanjutan setelah penataran tingkat dasar sebagai persiapan untuk memberikan spesialisasi pada bidang penguasaan tilawatil Qur'an pada pendidikan Al-Qur'an.

b. Metode *Iqro'*

Metode *iqro'* yaitu metode baca Al-Qur'an yang menekankan pada latihan langsung.<sup>33</sup> selain itu metode *iqro'* juga mendorong keaktifan membaca siswa serta melatih cara menulis dengan cara menyalin.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), 25–26.

<sup>33</sup>*Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, 10.

c. Metode *Targhib* dan Tarhib

Metode targhib adalah metode yang menyampaikan sesuatu yang menyenangkan kepada siswa agar siswa minat melakukannya. Sedangkan metode tarhib adalah metode menyampaikan sesuatu yang tidak menyenangkan sehingga siswa tidak minat melakukannya.<sup>35</sup>

d. Metode latihan

Metode latihan dimaksudkan agar seorang siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan terhadap sesuatu.<sup>36</sup> Dalam pembelajaran TPA metode latihan melatih siswa sehingga mampu membaca, menghafal maupun menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hal yang lebih utama dari semua lembaga pendidikan adalah pengaruh dan peran dari orang tua sebab orang tualah yang memasukkan ajaran agama pertama kali ke dalam diri anaknya, dan orang tualah yang bertanggungjawab untuk memberikan pendidikan formal dalam hal ini melalui sekolah ataupun pendidikan non formal dalam hal ini melalui TPA atau TPQ.

Penyelenggaraan pendidikan non formal yang diatur pada pasal 100 Nomor 17 Tahun 2010 dalam peraturan pemerintah, bahwa pendidikan non formal diselenggarakan melalui satuan pendidikan dan program pendidikan non formal.<sup>37</sup>

<sup>34</sup>Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 105.

<sup>35</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2017), 192.

<sup>36</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 125.

<sup>37</sup>Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2010), 56.

Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan untuk anak yang berada ditingkat dasar atau SD, bisa dilakukan melalui pendidikan non formal seperti di TPA. Pendidikan di TPA diharapkan dapat menyenangkan siswa SD yang belajar sebab pendidikan TPA tidak berlangsung secara formal seperti di sekolah, pendidikan di TPA ini bukan hanya lebih mengutamakan kenyamanan santri tetapi di samping santri mendapat rasa nyaman dalam belajar santri juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

### 3. Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki arti yaitu firman Allah swt., yang diturunkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., melalui malaikat Jibril, untuk menjadi pedoman hidup umat manusia.<sup>38</sup>

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab Allah swt., yang diturunkan pada Nabi Muhammad saw., dan siapapun yang membaca/mengamalkan termasuk Ibadah.<sup>39</sup>

Al-Qur'an juga adalah firman Allah swt., yang kebenarannya mutlak, ajarannya tidak terbatas oleh zaman dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia dan akhirat kelak.<sup>40</sup>

Al-Qur'an merupakan satu-satunya jalan bagi Allah swt., untuk memberikan petunjuk serta pedoman kepada umat manusia yang menjelaskan segala hal kehidupan dunia dan akhirat. Bagi seorang manusia yang selalu mengamalkan ajarannya maka kehidupan dunia akhiratnya akan dijamin oleh Allah swt.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, op.cit., 45.

<sup>39</sup>H. Soleh Muhammad Basalamah, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Dina Utama Semarang, 1997), 7.

<sup>40</sup>H. Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, Cetakan ke-IV (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 1.

Al-Qur'an menjadi bukti bahwa Rasulullah adalah utusan Allah swt. dan menjadi kitab penyempurna kitab sebelumnya yang berisi penjelasan segala problem kehidupan manusia di segala bidang kehidupan dan menjadi pedoman yang utama setiap umat muslim dalam berbuat.<sup>41</sup>

Al-Qur'an dari zaman awal hingga sekarang selalu autentik dan tidak pernah berubah. Al-Qur'an juga memiliki nama yang cukup banyak dan terkenal, yaitu:

- a) *Al-Kitab*, yang berarti tertulis atau apa yang ditulis. Hal tersebut berarti bahwa wahyu Al-Qur'an dirangkum dalam bentuk tulisan yang merupakan kumpulan huruf - huruf dan menggambarkan ucapan.
- b) *Al-Furqon*, yang berarti memisahkan atau membedakan. Penamaan tersebut berdasarkan fungsi Al-Qur'an yaitu membedakan antara kebenaran dan kebatilan.
- c) *Ad-Dzikir*, yang memiliki arti peringatan. Penamaan tersebut menunjukkan bahwa di dalam Al-Qur'an memuat berbagai peringatan bagi umat manusia.
- d) *At-Tanzil*, yang berarti diturunkan.
- e) *An-Nur*, yang berarti cahaya atau pelita.
- f) *Al-Huda*, yang berarti petunjuk.
- g) *Asy-Syifa'*, yang berarti obat atau penawar.
- h) *Ar-Rahmat*, yang berarti rahmat atau karunia.
- i) *Al-Mau'izhah*, yang berarti pelajaran atau nasehat.
- j) *Al-Busyra*, yang berarti arti kabar gembira.

---

<sup>41</sup>H. Abuddin Nata, 8.

k) *Al-Basya'ir*, yang berarti pedoman.<sup>42</sup>

Penjelasan di atas membuktikan kemuliaan Al-Qur'an yang tidak hanya dilihat dari namanya tetapi juga sifat dan isinya. serta memiliki keistimewaan bagi yang membacanya.<sup>43</sup> Mayoritas penduduk negara Indonesia adalah seorang muslim dan sudah sepantasnya dalam bertingkah laku selalu berpedoman pada Al-Qur'an selain itu juga sudah sepantasnya mengamalkan ajaran yang ada di dalamnya.<sup>44</sup>

Penjelasan tersebut membuktikan bahwa Al-Qur'an menjadi pedoman hidup utama serta menjadi bukti bentuk pengamalan ibadah kepada Allah swt. Al-Qur'an yang menempati posisi penting dalam menetapkan hukum segala hal dan merupakan pendidikan yang paling baik itu dalam pendidikan sosial, pendidikan akhlak, pendidikan ibadah, pendidikan muamalah, dan lain sebagainya sudah terangkum di dalam kalam Allah yakni Al-Qur'an.

#### **4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan memiliki arti yaitu kesanggupan; kecakapan, kekuatan.<sup>45</sup> Jadi, kemampuan merupakan kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu. Membaca berasal dari kata baca yang memiliki arti yaitu memahami isi, melihat

---

<sup>42</sup> Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Pekanbaru: Asa Riau, 2016), 10–15.

<sup>43</sup> Basalamah, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*, op.cit., 9-11.

<sup>44</sup> Tajul Arifin, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, Cetakan ke-I (Bandung: Mizan, 1996), 69.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, op.cit., 979.

serta mampu mengeja, melafalkan, mengetahui, menduga, mengucapkan, sesuatu yang tertulis.<sup>46</sup>

Sedangkan membaca Al-Qur'an memiliki arti melihat, memahami serta melisankan atau melafalkan ayat dalam Al-Qur'an.<sup>47</sup>

Jadi dapat disimpulkan, kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan dan kesanggupan seseorang dalam melafalkan atau melisankan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil yang benar. Perintah membaca dijelaskan dalam Q.S. Al-'Alaq (96): 1-5:



Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>48</sup>

Berdasarkan surah tersebut, menjadi bukti bahwa Allah swt., mewajibkan kita untuk membaca dengan bacaan yang baik-baik. Kemampuan seseorang dalam hal membaca akan membawa orang tersebut pada pengetahuan yang paling tinggi

<sup>46</sup> Ibid, 113.

<sup>47</sup> Hikmia Nihayatul, "Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Anak Menggunakan Metode Jibril di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara" (Skripsi PAI Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 39.

<sup>48</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, op.cit., 597.

yaitu pengetahuan tentang sang pencipta, namun bukan pada fisik namun kepada sifat-sifat serta keagungan Allah swt.<sup>49</sup>

Membaca merupakan kemampuan yang tersimpan dalam diri seseorang, dan merupakan suatu kemampuan yang tidak dapat dikuasai jika tidak dilakukan secara berulang ulang melalui pembiasaan pengulangan bacaan setiap harinya. Setiap orang Muslim wajib menjaga Al-Qur'an ketika menggunakan maupun ketika tidak menggunakan Al-Qur'an. Adapun cara menjaganya yaitu:

- a) Disunnahkan berwudhu terlebih dahulu saat ingin membaca Al-Qur'an.
- b) Dimulai dengan membaca *ta'awudz*.
- c) Membaca dengan tartil benar, tenang, tidak terburu-buru.
- d) Dianjurkan menggunakan suara yang indah dan merdu.
- e) Dianjurkan menggunakan suara keras atau terdengar oleh orang lain.<sup>50</sup>

Hal yang tidak kala penting ketika melakukan ibadah baca Al-Qur'an adalah perhatikan ilmu tajwidnya. Hal tersebut perlu dipahami dengan sungguh-sungguh agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam membaca, sebab jika tidak diperhatikan bisa saja akan mengubah arti serta makna dari bacaan.

---

<sup>49</sup>Muhammad Bagir, *Tafsir Juz Amma Muhammad 'Abduh*, Cetakan ke-V (Bandung: Mizan, 1999), 249.

<sup>50</sup>Achmad Syauki, *Lintasan Sejarah Al-Qur'an* (Jakarta: Sulita Bandung, 2003), 24-25.

## 5. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan memiliki arti yaitu kesanggupan, kecakapan, serta kekuatan.<sup>51</sup> Jadi, kemampuan merupakan kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Kata tulis dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti yaitu huruf, angka yang dibuat menggunakan pena, pensil atau cat. Sedangkan, menulis memiliki arti membuat huruf, angka menggunakan pena, membaca juga memiliki arti melahirkan pikiran, perasaan, mengarang.<sup>52</sup>

Kemampuan tulis Al-Qur'an yang dimaksud peneliti yaitu kesanggupan siswa SD membuat, merangkai ayat Al-Qur'an tanpa melihatnya, penelitiannya didasarkan pada penggunaan bahasa Arab sehingga pada kegiatan tulis Al-Qur'an sangat ditekankan untuk menulis menggunakan tulisan Arab yaitu huruf hijaiyah. Adapun dasar hukum menulis Al-Qur'an yaitu Q.S. Al-Qalam (68):1, yang berbunyi:

نَّ وَالْقَلْمَ وَمَا يَسْطُرُونَ

Terjemahnya:

Nun, Demi pena dan apa yang mereka tuliskan.<sup>53</sup>

Berdasarkan ayat 1 surah Al-Qalam, bermakna bahwa perintah menulis merupakan perintah dari Allah swt., yang ditujuhkan untuk setiap Muslim agar

<sup>51</sup>Sugiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, op.cit, 979.

<sup>52</sup>Sugiyono, op.cit, 1557.

<sup>53</sup>Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalim, 2011), 565.

dapat menulis, mencatat, merangkai, hal tersebut dijelaskan pada kata “demi pena”.

### C. Profil Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari berdiri sejak tahun 2017 di dusun Nanna, desa Mappedeceng, kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara dan berada di salah satu lorong yaitu di jalan Rambutan, dusun Nanna yang cukup strategis karena mudah di lihat dan dijangkau dari jalan Trans Sulawesi. Jarak dari badan jalan ke Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sangat dekat yaitu sekitar 200 meter saja dari jalan Trans Sulawesi. Bangunan yayasan sangat mudah ditemukan karena warna cat bagunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang mencolok yaitu berwarna hijau.

#### 1.) Identitas Yayasan

Nama Yayasan : Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

Jenjang Pendidikan : SD

Status Yayasan : Swasta

#### 2.) Lokasi Yayasan

Alamat : Dusun Nanna

Desa/ Kelurahan : Desa Mappedeceng

Kecamatan : Mappedeceng

Kabupaten : Luwu Utara

Kode Pos : 92917

#### 3.) Data Pelengkap Yayasan

Tahun Berdiri : 2017

Status Tanah : Tanah Wakaf

Luas Tanah : 5 x 7 Meter

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

### **1) Sejarah Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari merupakan yayasan TPA yang berada di dusun Nanna, desa Mappedeceng, kecamatan Mappedeceng kabupaten Luwu Utara yang berdiri pada awal tahun 2017, tepatnya di bulan maret. Yayasan TPA ini berdiri atas inisiatif dari salah seorang warga Dusun Nanna, yang bernama Hatika, S.Ag. atas inisiatif ibu Hatika, beliau mengemukakan hal tersebut ke Pemerintah dalam hal ini ke ketua Dusun Nanna, setelah itu dengan anggaran desa dan tanah wakaf dari warga setempat, bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari bisa di bangun. Adapun alasan ibu Hatika mendirikan yayasan tersebut karena melihat dan mengamati kesibukan anak-anak di lingkungan sekitar tempat tinggal hanya bermain sepeda setiap pulang sekolah dan setiap pulang sekolah tersebut mereka hanya bermain tanpa aktivitas yang lain. Begitu juga dengan perhatian dari orang tua mereka yang sangat kurang.

Beberapa hari Ibu Hatika mengamati anak-anak tersebut hingga saat dilakukan pengetesan terhadap anak-anak tersebut ternyata didapatkan hasil bahwa mereka belum tamat mengaji, bahkan tuntutan tamat mengaji yang diharapkan tidak akan bisa tercapai karena untuk membedakan huruf saja mereka masih belum bisa.

Begitu juga kajian mereka tentang pembinaan religi yang masih sangat kurang. Padahal di era sekarang ini ancaman sangat banyak hadir, ancaman

tersebut yakni peredaran narkoba, minuman keras konflik dengan sesama, bahkan seks bebas. Kehadiran ancaman tersebut menyebabkan dibutuhkannya wadah yang bisa mengajarkan mereka untuk menghindari dan mencegah ancaman tersebut dating kepada anak-anak sebagai generasi Islam masa datang.

Selain alasan tersebut, alasan kedua pendirian Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu Inisiatif Ibu Hatika untuk mencari teman buat anak kandungnya berjumlah 2 orang untuk sama-sama belajar tentang Islam.

Pada awal mulanya TPA Al-Iqra To Kanari berada di rumah Ibu Hatika sendiri, sebab gedung bangunan belum tersedia. Untuk proses pembelajaran siswa SD belajar baca tulis Al-Qur'an di teras ataupun ruangan kosong yang berada dirumah ibu Hatika. Selama 1 tahun siswa SD tersebut belajar mengaji (baca tulis Al-Qur'an) di rumah Ibu Hatika hingga pada tahun 2018 bantuan datang dari pemerintah, melalui kepada Desa Mappedeceng yaitu Annas Pittu A. Ma Pd, memberikan bantuan gedung seluas 5 x 7 meter dari dana anggaran desa untuk pembuatan gedung belajar.

Mulai tahun 2018 tersebut siswa SD yang menjadi santri di TPA Ibu Hatika akhirnya bisa belajar di gedung pribadi milik Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dan bukan lagi di Rumah Ibu Hatika. Saat pembelajaran di pindahkan dari rumah Ibu Hatika ke gedung baru terbentuklah Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dan bukan lagi TPA Al-Iqra To Kanari, penambahan kata yayasan didepan nama TPA dikarenakan TPA tersebut bukan milik pribadi Ibu Hatika sebab Pemerintah setempat juga memiliki campur tangan mulai dari pendirian gedung hingga sekarang ini. Sehingga saat ini Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari merupakan milik

Pemerintah namun dalam pengelolaannya tetap diberikan kepada Ibu Hatika, selain sebagai pengelola Ibu Hatika juga merupakan pembina dan guru di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tersebut.

## 2) Sejarah Pemberian Nama Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

Sejak Ibu Hatika mulai menjalankan TPA pada bulan Maret 2017, yang pada saat itu masih dijalankan di tempat yang sangat-sangat sederhana yaitu suatu gudang atau toko tidak difungsikan lagi dan dengan santri yang hanya berjumlah sekitar 10 orang saja. Hari demi hari TPA yang dijalankan Ibu Hatika mulai diperhatikan oleh pemerintah setempat, Pemerintah dalam hal tersebut adalah kepala Desa Mappedeceng mulai melihat bahwa TPA tersebut harus diberikan bantuan, harus diberikan dukungan motivasi dan pada saat itu bapak kepala desa Mappedeceng Bapak Annas Pettu, A.M.a.Pd., yang juga merupakan Om dari Ibu Hatika memberikan bantuan bangunan gedung, sejumlah kurang lebih 100 juta.

Pada saat bantuan datang dari Pemerintah, kendala yang terjadi adalah tidak adanya lokasi yang bisa digunakan untuk mendirikan bangunan TPA. Namun kembali bantuan dari Allah swt. datang yang mana pada saat sedang berlangsung pembelajaran di TPA yang pada saat itu masih dijalankan di gudang atau toko yang tidak terpakai lagi, datang seorang orang tua perempuan yang bernama Amo yang mengatakan bahwa:

“Nak ada lokasi di belakang sana yang sejak dulu pemiliknya sudah mewakafkan untuk umat”.

Setelah hal tersebut Ibu Hatika mulai berfikir dan berkonsultasi dengan kepala Desa untuk mengurus dan mengatur Peralihan tanah Wakaf, dengan

melengkapi surat-surat peralihan atau surat wakaf akhirnya pada tahun 2018 terjadi kesepakatan hitam di atas putih yang di tandatangani oleh pemerintah, dan juga bermaterai, mengenai tanah wakaf yang difungsikan untuk mendirikan TPA. Sejak saat itu, kurang lebih 3 bulan lamanya sejak 1 Januari 2018 di mulailah membangun gedung TPA yang mana gedung TPA tersebut luasnya 5 x 7 meter dan akan dilengkapi dengan toilet, tempat berwudhu, sumur, lampu, lantai tehel dan semuanya permanen.

Pada saat gedung TPA telah selesai dibangun. Ibu Hatika kembali melakukan rapat dengan pemuka agama, pemerintah setempat, rapat tersebut dilakukan untuk memberikan nama TPA. Pada saat rapat dilakukan Ibu Hatika mengusulkan untuk nama TPA menggunakan nama orang yang mewakafkan tanah bangunan. Dan orang yang mewakafkan tanah tempat berdirinya bangunan TPA adalah seorang pemuka agama, pemuka masyarakat, seorang Ulama di dusun Nanna yang dikenal dengan sebutan Nenek Baca, yang mana seluruh masyarakat di dusun Nanna memang mengenal pemilik tanah tersebut dengan sebutan Nenek Baca atau To Kanari. Pada akhirnya dalam rapat tersebut seluruh tokoh yang hadir ingin memunculkan kembali, Ingin agar masyarakat tahu bahwa ternyata si pemilik Tanah bangunan TPA memiliki nama yang khusus yang memiliki makna yang sama dengan fungsi TPA. Sehingga pada akhirnya TPA diberi nama Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Mappedeceng. Hal tersebut juga dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengenang seorang khalifah, ulama di dusun Nanna Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yang bernama Nenek Baca atau To Kanari.

### **3) Visi dan Misi Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

#### a.) Visi Yayasan

Terwujudnya generasi Qur'ani dan berakhlak Islami.

#### b.) Misi Yayasan

Mendidik generasi umat dengan:

- 1.) Bimbingan menghafal huruf Al-Qur'an.
- 2.) Bimbingan Bacaan sholat.
- 3.) Bimbingan doa dan adzan.
- 4.) Bimbingan menghafal juz amma untuk persiapan calon imam di masa depan.

### **4) Tujuan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

Tujuan berdirinya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari seperti yang dikemukakan oleh pembina dan pengelola Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tersebut yaitu bertujuan untuk membina generasi Islam yang ada di desa Mappedeceng pada khususnya, dan generasi Islam pada umumnya, demi untuk mempersiapkan bekal keselamatan dunia dan akhirat.

### **5) Program Kerja Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

Adapun program kerja Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari adalah:

- a. Membimbing atau membina religi yaitu generasi-generasi penerus di desa Mappedeceng,
- b. Membina atau membimbing membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar,

- c. Membimbing atau mengajarkan menulis Al-Qur'an
- d. Mengajar, membimbing serta membina bacaan-bacaan dalam salat dan mempraktekkan salat wajib maupun sunnah seperti membiasakan untuk salat sunah Dhuha,
- e. Membimbing bacaan doa-doa serta niat-niat.
- f. Program pengajian orang tua santri dan masyarakat di desa mappedeceng setiap sebulan sekali.
- g. Melaksanakan peringatan-peringatan atau hari besar Islam..

## **6) Sumber Dana**

Sumber dana yang digunakan di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu:

- a. Hamba Allah
- b. Pemerintah
- c. sumbangan para orang tua santri seikhlasnya
- d. sumbangan para Dermawan yang ada sekitar wilayah yayasan atau desa

Mappedeceng.

## **7) Jadwal dan Waktu Pembelajaran Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

Jadwal belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dimulai setiap hari senin sampai hari Sabtu. Yang Apabila siswa SD belajar di sekolah pagi hari maka siswa SD akan belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari pada sore hari. Akan tetapi kalau mereka libur atau tidak sekolah maka mereka belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari pada pagi hari.

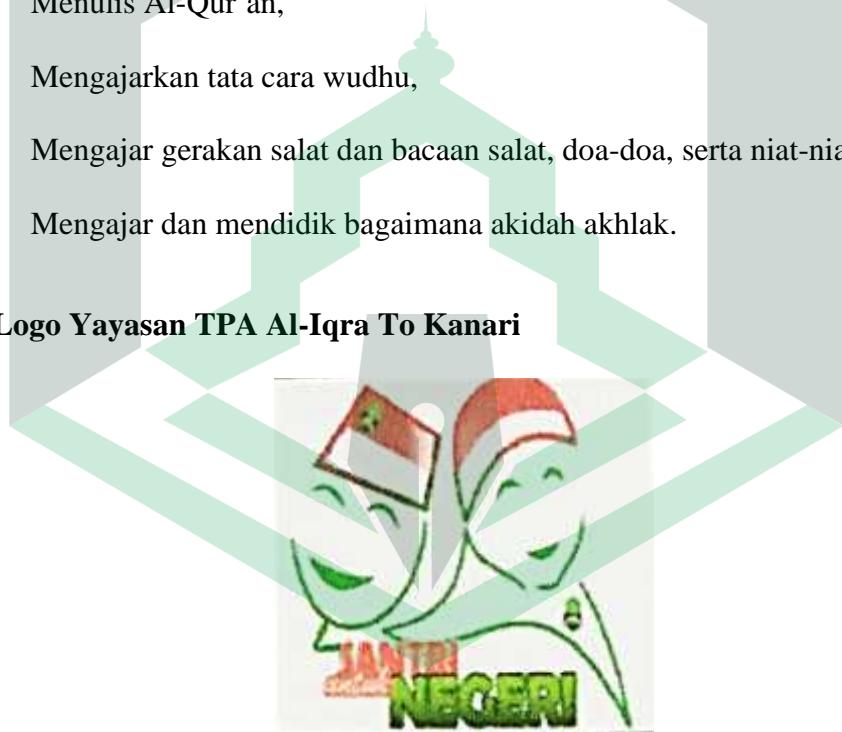
Waktu belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu jika para siswa SD sekolah maka Siswa SD tersebut akan masuk sore pada jam 15.00 akan dimulai pembelajaran kemudian salat ashar berjamaah dan lanjut lagi hingga jam 17.00. Namun, jika siswa SD masuk pagi yaitu jam 07.30 sampai jam 10.00.

### **8) Materi yang Diajarkan di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

Adapun yang diajarkan setiap hari di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu:

- a. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar,
- b. Menulis Al-Qur'an,
- c. Mengajarkan tata cara wudhu,
- d. Mengajar gerakan salat dan bacaan salat, doa-doa, serta niat-niat ,
- e. Mengajar dan mendidik bagaimana akidah akhlak.

### **9) Logo Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**



Gambar 2.1 Logo Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

Logo diatas merupakan logo pengenal untuk Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Logo pilihan tersebut menggambarkan santri dan santriwati, adapun maksud gambar yang ada di logo Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tersebut yaitu

santri dan santriwati belajar, berniat dan mudah-mudahan menjadi generasi penerus Islam di wilayah Mappedeceng, menjadi generasi yang berguna untuk negeri dalam hal tersebut di dunia dan kelak di akhirat serta menjadi anak yang sholeh dan sholehah, yang tahu baca tulis Al-Qur'an dan senantiasa membuka dan senantiasa mengamalkan Al-Qur'an sampai akhir hayat.

#### **10) Jenjang Pendidikan di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

Jenjang pendidikan di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sampai saat ini ada dua jenjang, yaitu:

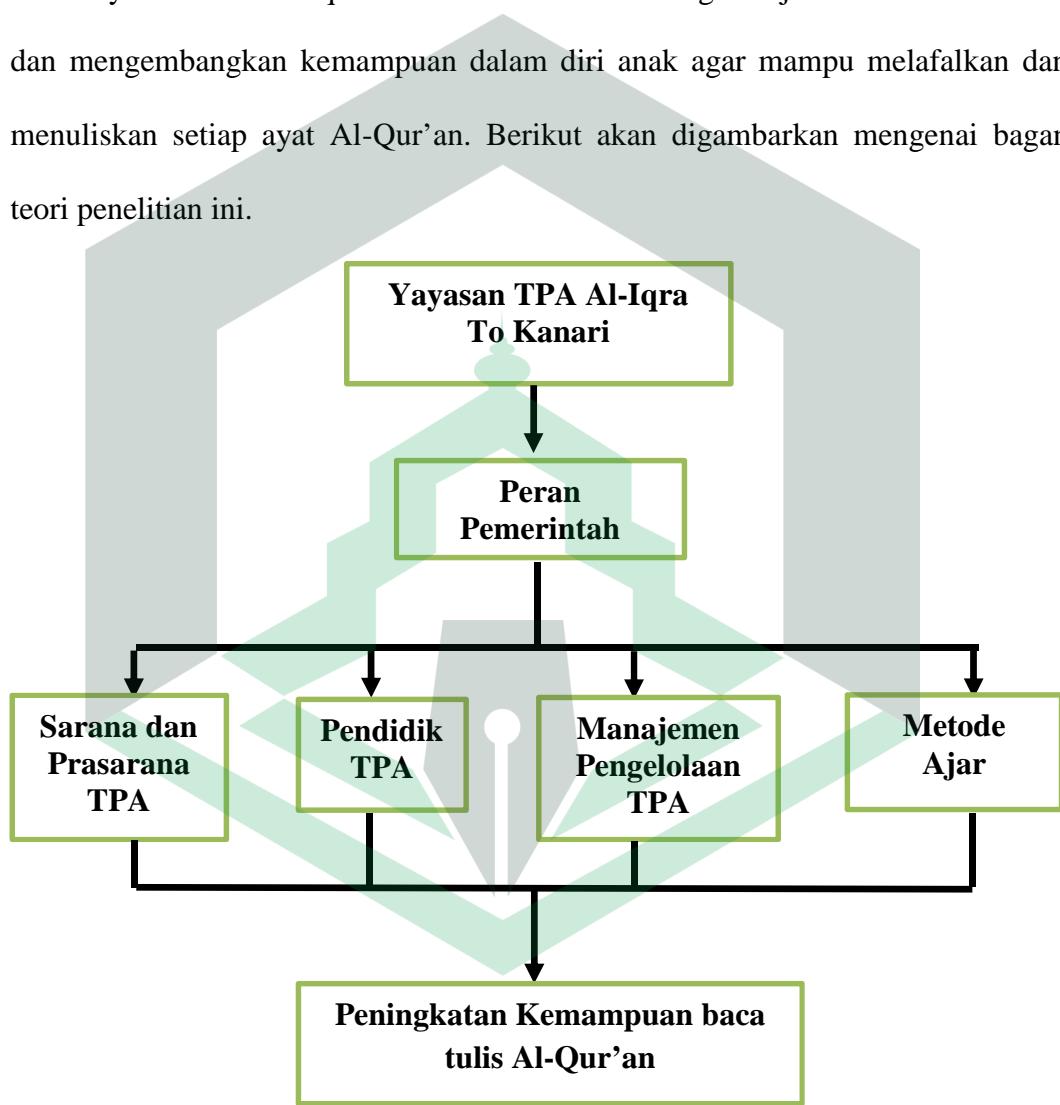
- a. Yayasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Satuan PAUS Sejenis (SPS), jenjang pendidikan ini diperuntukkan untuk siswa yang berada di tingkat TK yaitu siswa yang berada pada usia di bawah 6 Tahun.
- b. Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, yaitu jenjang pendidikan yang diperuntukkan untuk siswa yang berada di tingkat sekolah dasar (SD), dan berusia 7 sampai 12 Tahun.

Selain memiliki dua jenjang pendidikan, Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari juga memiliki kerjasama dengan beberapa pihak yang mendukung jalannya pembelajaran di yayasan tersebut, seperti orangtua para siswa, pemerintah setempat, dan pemuka masyarakat dan agama di Dusun Nanna.

#### **D. Kerangka Pikir**

Tidak semua siswa SD mampu melakukan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan mudah terutama di era sekarang. Di masa sekarang di lingkungan masyarakat sudah sangat langka ditemukan tempat belajar hal tersebut, dan posisi sebuah yayasan, TPA, maupun surau dimasa sekarang menjadi hal yang penting

bagi masyarakat, orang tua, maupun siswa SD. Salah satunya adalah berdirinya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari di tengah-tengah lingkungan masyarakat Mappedeceng menjadi satu bukti akan pentingnya tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam hal latihan baca tulis Al-Qur'an terutama bagi siswa SD. Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari terbentuk dengan tujuan untuk membantu dan mengembangkan kemampuan dalam diri anak agar mampu melafalkan dan menuliskan setiap ayat Al-Qur'an. Berikut akan digambarkan mengenai bagan teori penelitian ini.



**Gambar 2.2 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif melalui studi kasus.

Deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan situasi dan kejadian yang faktual dan terarah mengenai fenomena yang terjadi saat penelitian dilakukan.<sup>54</sup>

Penggunaan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengeksplor fenomena meningkatnya kecakapan dalam diri siswa SD dalam hal baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang berada di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan peneliti melakukan penelitian melalui studi kasus untuk memperoleh data suatu masalah selama periode waktu tertentu.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data melalui subjek dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis kepada subjek penelitian. Pendekatan sosiologis yang peneliti terapkan melalui observasi serta wawancara ke subjek penelitian. Sedangkan pendekatan psikologis yang peneliti terapkan lebih kepada subjek penelitian yang menjadi santri di yayasan tersebut yaitu siswa SD yang belajar di yayasan tersebut.

---

<sup>54</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-VIII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 6.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu pemusatan pada konsentrasi tujuan penelitian yang dilakukan, hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian bisa terarah. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu peranan dari yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran siswa SD yang berada di dusun Nanna kecamatan Mappedeceng, kabupaten Luwu Utara.

## C. Subjek/Informan

Adapun Informan atau subjek penelitian ketika wawancara meliputi:

- a. Satu orang pendidik yaitu ustazah dalam yayasan,
- b. Dua Masyarakat setempat yaitu kepala dusun Nanna, Kecamatan Mappedeceng dan orang tua siswa SD yang menjadi santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, dan
- c. Siswa SD kelas 5 yang menjadi santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari.

## D. Definisi Istilah

### 1. Peranan

Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontribusi dari sebuah yayasan TPA dilihat dari segi kemanfaatan yayasan TPA tersebut di dalam lingkungan masyarakat dan kontribusi yayasan TPA untuk membuat, mencapai serta menghasilkan suatu kemajuan secara bersama-sama dalam hal belajar tentang Al-Qur'an.

### 2. Yayasan TPA

Yayasan TPA yang dimaksud adalah tempat yang dibangun serta dijalankan secara bersama-sama dengan maksud sebagai tempat belajar baca dan

tulis Al-Qur'an. Yayasan TPA yang diteliti yaitu Yayasan TPA Al-Iqra yang berada di dusun Nanna, Kecamatan Mappedeceng, dilihat dari segi kemanfaatan penyelenggaraan pendidikan di Yayasan TPA Al-Iqra dan untuk membuktikan hal tersebut dilakukan wawancara kepada pendidik/ustadzah yang menjadi pengajar di yayasan tersebut, kepada masyarakat dalam hal ini orang tua santri yayasan TPA Al-Iqra, dan yang terakhir kepada para santrinya. Hasil wawancara tersebut kemudian menjadi tolak ukur tercapainya pendidikan dalam yayasan TPA tersebut dan menjadi data untuk penelitian ini.

### **3. Meningkatkan**

Meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang diterima para santri yayasan TPA al-Iqra yaitu siswa SD. Perubahan tersebut adalah kemampuan mereka dari yang awalnya tidak bisa dan tahu menjadi bisa dan tahu.

### **4. Kemampuan**

Kemampuan yang dimaksud adalah kapasitas pikiran dan fisik yang ada dalam diri siswa SD dalam melakukan sesuatu, kemampuan tersebut akan memberikan dan menghasilkan kecakapan dan keterampilan mereka.

### **5. Baca Al-Qur'an**

Baca/membaca Al-Qur'an yang dimaksud potensi siswa SD, melisankan, melafalkan, mengucapkan surah dan ayat Al-Qur'an dengan lafal benar.

## 6. Tulis Al-Qur'an

Tulis/menuulis Al-Qur'an merupakan potensi siswa SD membuat, merangkai huruf-huruf *hijaiyah* menjadi satu ayat yang kebenaran huruf, panjang-pendek, maupun harakatnya sama seperti dalam Al-Qur'an.

## E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pola yang akan dilakukan peneliti ketika terjun ke lapangan untuk meneliti nantinya. Dalam penelitian ini akan dilakukan studi kasus terhadap masalah penelitian dan desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kualitatif non standar, merupakan desain penelitian yang dalam pelaksanaannya menggunakan standar penelitian tetapi bersifat fleksibel (tidak kaku). Desain penelitian yang sebelumnya telah peneliti susun sebelum terjun ke lapangan menjadi patokan peneliti dalam mengadakan kegiatan penelitian.

Pelaksanaan penelitiannya dimulai dari adanya masalah, membatasi objek penelitian, mencari teori dan penelitian yang relevan, merencanakan metode penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan serta saran untuk hasil penelitian tersebut. Sistematika untuk desain penelitian kualitatif non standar sendiri disusun berdasarkan aturan yang telah diberikan.

## F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh.<sup>55</sup> Terdapat dua macam sumber data yang digunakan antara lain:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang didapatkan saat terjun langsung di lokasi penelitian kegiatan observasi dan wawancara.
2. Sumber data sekunder, data ini peneliti dapatkan melalui dokumen yang terkait dengan yayasan, TPA, maupun referensi yang terdahulu. Data sekunder yang peneliti ambil adalah dokumen yang terkait dengan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari serta data yang peneliti dapatkan dari buku-buku cetak maupun jurnal-jurnal pendidikan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang nantinya akan diolah.<sup>56</sup> Dalam hal ini instrument penelitian haruslah sesuai dengan data dan informasi yang dibutuhkan yaitu tentang peranan yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan yaitu dengan mendatangi langsung objek penelitian yaitu Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang berada di Dusun

---

<sup>55</sup>Sukirman dkk, *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah Makalah, Skripsi, dan Tesis Edisi Revisi* (Palopo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2012), 11.

<sup>56</sup>Ridwan, *Dasar-dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013), 58.

Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang kegiatan siswa SD yang menjadi santri di Yayasan tersebut, aktivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di yayasan tersebut, serta keadaan sarana dan prasarana yayasan TPA tersebut.

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan yaitu dengan mendatangi langsung informan atau subjek penelitian kemudian menanyakan beberapa hal yang belum ada saat observasi. Adapun yang menjadi informan atau subjek penelitian yaitu: pengelola dan pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, Kepala Dusun Nanna desa Mappedeceng, Orangtua Siswa SD yang menjadi santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, dan siswa SD yang belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Wawancara tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang kegiatan siswa SD yang menjadi santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan wawancara yaitu sebagai berikut:

- a.) Mendaftarkan kegiatan penelitian ke lembaga penelitian yang ada di Kabupaten Luwu Utara.
- b.) Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian, peneliti mendatangi kantor dusun Nanna yaitu lokasi keberadaan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari.
- c.) Kemudian setelah ada izin dari Dusun Nanna peneliti kemudian mendatangi terlebih dahulu subjek penelitian yang menjadi informan dalam

penelitian hal tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan izin dan kesediaan informan untuk melakukan wawancara.

- d.) Setelah informan memberikan izin dan kesediaan, peneliti melakukan wawancara dengan mempertanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti siapkan sebelumnya.
- e.) Setelah wawancara selesai, peneliti merangkum keseluruhan jawaban dari semua informan wawancara untuk kemudian peneliti olah.
- f.) Data wawancara yang selesai peneliti olah kemudian akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

### **3. Catatan Dokumentasi**

Catatan dokumentasi yang digunakan yaitu dari berbagai sumber tertulis ataupun dokumen dalam hal ini adalah foto-foto yang peneliti dapatkan di tempat penelitian yaitu di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Catatan dokumentasi ini nantinya berguna untuk mendukung hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan *library research*. Dengan mempergunakan data primer peneliti mengambil langsung data melalui wawancara dengan narasumber yaitu pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, orang tua para siswa Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, dan siswa Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari serta melalui juga data kepustakaan yang meliputi buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik observasi yang peneliti lakukan adalah terjun langsung ke lokasi penelitian dan melihat secara langsung segala aktivitas yang terjadi di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang berada di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Dari teknik ini peneliti melihat secara langsung proses pengajaran yang sedang berlangsung, kemudian peneliti akan mengambil data penting yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti juga ditujukan untuk mengetahui seperti apa bentuk serta peran Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam lingkungan masyarakat, ini dilakukan untuk mendapatkan bukti yang bersifat fakta bahwa Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari memang sudah terbentuk dalam lingkungan masyarakat Mappedeceng.

Teknik yang kedua yang dilakukan yaitu dengan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat subjek dari penelitian terhadap masalah yang sedang diteliti.

Adapun pertanyaan yang akan diajukan peneliti memiliki makna tujuan yang sama walaupun berbeda dalam penggunaan kata atau kalimat kepada keempat subjek narasumber. Sebab pertanyaan yang diajukan adalah untuk mengetahui pendapat ketiga subjek narasumber terhadap peranan dari Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini.

Pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek ketiga yaitu siswa SD di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, peneliti akan melakukan dengan sedikit berbeda dari subjek pertama dan kedua, hal ini peneliti lakukan agar subjek ketiga bisa

dengan mudah menangkap dan memahami maksud dari pertanyaan yang akan diajukan.

Terakhir peneliti juga menggunakan teknik *library research*, yaitu melalui sumber referensi dalam hal ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal, dokumentasi file tentang Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari serta dokumentasi pendukung untuk memperkuat data yang didapatkan dari observasi dan wawancara.

Dari ketiga teknik tersebut, peneliti akan mendapatkan hasil mentah, hasil mentah atau data mentah yang peneliti dapatkan kemudian akan peneliti olah menjadi data yang memperkuat hasil penelitian nantinya.

### I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan menguji Instrumen wawancara melalui proses *validasi* dengan menggunakan *validator* yang terpercaya dan berpengalaman, adapun lembar validasi akan dilampirkan dalam skripsi penelitian ini.

Selain itu pemeriksaan keabsahan data penelitian juga dilakukan dengan membuktikan penelitian yang terjadi yaitu melalui lembar surat izin meneliti serta dokumentasi yang didapatkan di lokasi penelitian yaitu di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang berada di dusun Nanna, desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

## J. Teknik Analisis Data

Data hasil kegiatan observasi, wawancara, serta *library research* yang peneliti anggap penting dan berhubungan dengan tema penelitian akan peneliti ambil untuk selanjutnya peneliti analisis. Dalam menganalisis data ada 3 langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Reduksi data diartikan sebagai cara yang digunakan untuk memilih data, merangkum data, ataupun memilih data penting saja.<sup>57</sup> Dari hasil reduksi tersebut nantinya akan memberikan arah kepada penelitian untuk lanjut pada tahap selanjutnya.
- b. Penyajian data (display data) menurut Miles dan Huberman adalah penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu menyajikan data penelitian dalam bentuk teks naratif.<sup>58</sup> Adapun data hasil reduksi pada langkah pertama akan dikelompokkan menjadi satu kelompok yang sesuai dengan masalah yang diteliti.
- c. Verifikasi dan kesimpulan adalah tahap akhir penelitian yaitu berupa adanya teori baru yang ditemukan dan teori baru tersebut jelas dan bisa dipertanggungjawabkan oleh peneliti.<sup>59</sup> Sehingga dalam melakukan verifikasi dan kesimpulan data diuji dahulu kebenaran, kekokohan serta kecocokan data tersebut.

---

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), 9.

<sup>58</sup> Ibid, 92.

<sup>59</sup> Ibid, 99.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Dusun Nanna Bapak Muh. Ilyas pada tanggal 4 Juni 2020 tentang dukungan serta respon pemerintah, Masyarakat dan siswa SD dengan berdirinya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Berikut ini adalah hasil wawancara tersebut:

“Ya, ada bentuk dukungannya yaitu lahan yang ditempati bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari merupakan Tanah Wakaf dan dana yang digunakan untuk mendirikan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari merupakan dana yang berasal dari dana desa dan juga sebagian dana dari sumbangan Masyarakat.”

“Respon dari pemerintah maupun Masyarakat sangat baik dan mendukung.”

“Anak-anak juga terbantu untuk baca Al-Quran, untuk menulis Al-Qur'annya saya belum pernah dengar.”

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pendidik sekaligus pengelola Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Ibu Hatika S.Ag., pada tanggal 8 Mei 2020 tentang dukungan serta respon pemerintah, dan Masyarakat dengan berdirinya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari serta peranan dari Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Berikut ini hasil wawancara tersebut:

“Alhamdulillah Pemerintah sangat membantu dan berjasa sekali bagi Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini, seperti yang dilakukan oleh Bapak Kepala Desa yang merupakan om saya, beliau memberitahukan saya bahwa ada niatnya untuk mendirikan bangunan untuk generasi dusun Nanna untuk belajar baca tulis Al-Qur'an dan hal tersebut seperti yang

saya pikirkan setelah itu saya mengurus segala surat-surat yang diperlukan mulai dari tanah hibah, kemudian setelah itu pemerintah mengukur tanah pada Maret 2017 untuk pembuatan bangunan. Sebelum pembangunan itu saya terlebih dahulu mengumpulkan anak-anak untuk belajar di rumah, pada Januari 2018 Alhamdulillah bangunan sudah dibangun Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, dan hanya 3 bulan sudah terbangun secara *permanent*, dan bisa ditempati. Dukungan dari Pak Dusun sangat besar, yang pada awalnya bangunan yayasan belum ditehel, Pak dusun langsung bergerak untuk menehel bangunan. Bahkan sampai di Kabupaten dukungan pemerintah terus mendatangi Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, bahkan Kabupaten menyuruh saya untuk mengurus surat-surat agar bisa di naung oleh DIKTI, begitu juga dengan DEPAG yang menyatakan setelah ada diakui oleh DIKTI, Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sudah bisa untuk melakukan sertifikasi bagi tenaga pengajar yang bergelar Sarjana.”

“Respon Masyarakat sangatlah baik, yang awalnya pembangunan yayasan ini merupakan motivasi dalam diri saya untuk mendirikan tempat yang bisa menjadi wadah siswa SD untuk belajar baca tulis Al-Qur'an, kemudian saat bertemu dengan salah seorang orang tua warga dusun Nanna yang menawarkan tanahnya sebagai tempat Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, Masyarakat juga ikut membantu dalam mendirikan bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, dan saat memasang tehel banyak Masyarakat yang ikut membantu.”

“Ya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini sangat berperan dalam peningkatan kemampuan baca tulis siswa SD. Dan juga sangat membantu, yang pada awalnya saat baru dibuka hanya ada 10 santri setelah berjalan sudah sekitar 70-an siswa yang belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini. Dan Alhamdulillah setiap lomba antar Kecamatan dan Kabupaten mereka sudah banyak yang ikut dan mereka sudah dapat peringkat khususnya dalam hal tilawah. Cuma karena faktor dana pada pendidik sekarang tidak ada lagi pembinaan lanjutan dalam pembelajaran tilawah tapi *In Syaa Allah* inisiatif jika saya sudah selesai kuliah S2 dan panjang umur saya akan programkan lebih, Pak Dusun juga menyarankan agar yang sudah Khatam Al-Qur'an dimasukkan Magrib sampai Isya untuk pembinaan calon-calon Imam ke depan. Antusias dari siswa SD yang menjadi santri juga sangatlah besar sekali, sampai sekarang ini banyak yang mau mendaftar namun karena persoalan Pandemi Covid-19 sehingga Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari saat ini diliburkan dan juga karena faktor tenaga pengajar yang tidak bisa terlalu diharapkan jadi saya katakan untuk tidak menerima dulu siswa SD menjadi santri.”

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan dari pemerintah dan Masyarakat sangatlah bermanfaat untuk Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Selain itu, Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari juga sangat berperan

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD, untuk kemampuan menulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini belum dapat dikatakan meningkat karena memang di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari saat ini lebih mengutamakan membaca Al-Qur'an dibandingkan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2020 hingga 17 Februari 2020 terkait dengan kondisi bangunan, data Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, manajemen kelas serta manfaat Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, peneliti menemukan bahwa bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tergolong bangunan yang layak digunakan hal ini dapat dilihat dari kapasitas bangunan yang cukup menampung siswa SD ketika proses kegiatan baca tulis Al-Qur'an, lantai bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang terbuat dari tehel memperlihatkan kebersihan serta keindahan pada bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Selain itu, bangunan juga dilengkapi dengan kipas angin, penerangan (lampa), serta WC dan tempat wudhu yang layak dipakai. Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari juga menyediakan beberapa fasilitas yang layak hal tersebut dibuktikan dengan tersedianya sound sistem, papan tulis, meja, buku Iqra' maupun Al-Qur'an serta buku-buku Islami lainnya.

Dari segi kemanfaatan, sangat jelas terlihat manfaat adanya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini hal tersebut dibuktikan dari siswa SD yang berada dikelas V (lima) belajar baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, tingkatan kelas yang seharusnya sudah bisa baca tulis Al-Qur'an namun dikarenakan kurangnya tempat belajar di tempat tinggal mereka sehingga baru pada tingkatan

itulah siswa SD tersebut belajar Al-Qur'an. Selain itu, sikap siswa SD yang belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sangat sopan pada yang lebih tua dan ketika adzan sholat berkumandang mereka dengan antusias langsung berangkat ke masjid untuk melaksanakan sholat. Peneliti juga melihat adanya beberapa piala di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, piala tersebut merupakan piala penghargaan kepada siswa SD yang belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang telah mengikuti beberapa lomba dan berhasil mendapat juara.

Berdasarkan observasi di atas peneliti menyimpulkan bahwa banyak sekali bukti nyata dan fisik dukungan Pemerintah maupun Masyarakat kepada Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan, untuk menulis Al-Qur'an kemampuan siswa SD belum meningkatkan sebab Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari saat ini lebih mengkhususkan pada belajar baca Al-Qur'an.

## **2. Kemampuan Siswa SD dalam Baca Tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik sekaligus pengelola Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Ibu Hatika S.Ag., pada tanggal 8 Mei 2020 tentang kemampuan siswa SD yang belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Berikut ini adalah hasil wawancara tersebut:

"Mengenai peningkatan santri, saat awal terbuka ada 5 orang yang baru buka al-quran, yang lain santri-santri yang merasa sudah tamat menurut guru-gurunya, waktu itu awalnya saya tolak tapi ketika saya coba tes yang saya pikirkan ternyata bahaya ini anak-anak karena membedakan huruf menyebutkan huruf sangat sulit sekali mereka lakukan malahan ada huruf

yang tidak dikenal, saya coba rangkul, saya panggil setelah itu mereka semangat sekali malahan ada beberapa orang yang ikut tilawah sampai mereka fasih dan bagus dan saya kasih ikut lomba, waktu awalnya mereka belajar tilawah itu saja surah *Laqod Kana Lakum* (Surah Al-Ahzab : 21), kalau sementara berjalan ke sekolah mereka lantunkan, hingga guru-gurunya mendengar dan guru-gurunya menjadi semangat. Jadi, kalau dibilang masalah peningkatan tentunya ada dan cukup baik. Dengan dasar itu juga banyak yang tertarik masuk santri yang lain, karena di sini ini tidak memilih siapa dari mana intinya betul-betul mau belajar silahkan yang penting mau mengikuti aturan. Cuman untuk sekarang terus terang santrinya kadang full datang, kadang sedikit karena yang mengajar tinggal orang di belakang dan anak saya satu.”

“Dalam hal menulis Al-Qur'an, pada awalnya waktu saya dan pembina yang lain itu setelah mengaji kami programkan untuk latihan menulis, kami sediakan meja jadi saya suruh santri bawah buku pencil dan setelah mengaji bacaan yang mereka tadinya baca itu ditulis kemudian akan kami periksa. Saya terkadang kasih mereka *door prize* agar mereka bisa semangat dan bisa membiasakan diri untuk menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun untuk sekarang selama saya lanjut S2 kayaknya sudah terhambat karena yang mengajar sekarang ini tidak sampai mengajarkan menulisnya. Jadi, untuk sekarang ini peningkatan menulisnya tidak cukup bagus karena masalah tersebut.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orang tua Siswa SD yang belajar di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu Ibu Madiah S.Pd., pada tanggal 28 Mei 2020 terkait dengan alasan memilih Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sebagai tempat belajar baca tulis Al-Qur'an anaknya serta kemampuan anaknya setelah belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Berikut ini adalah hasil wawancara tersebut:

“Alasan saya memasukkan anak untuk belajar di Yayasan TPA yaitu awalnya agar bisa untuk belajar tajwid, dan lain sebagainya.”

“Iya Alhamdulillah karena anak saya selama belajar mengaji dia betul-betul serius yang dulunya hanya bermain namun sekarang saat waktu mengaji dia langsung mengaji dan disana juga dia shalat.”

“Iya Alhamdulillah selama anak saya belajar disana sudah bisa baca al-qur'an sendiri.”

Selain itu Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa SD di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu Muh. Fatur, pada tanggal 30 Mei 2020 tentang pendapatnya mengenai Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari serta peningkatan yang dirasakan setelah belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Berikut ini adalah hasil wawancara tersebut:

“Iya, yang saya rasakan setelah belajar juga Alhamdulillah bagus.”

“Iya, ada”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan siswa SD dalam membaca Al-Qur'an meningkat yang awalnya mereka tidak bisa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sekarang mereka bisa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Namun, dalam hal menulis Al-Qur'an kemampuan siswa SD belum meningkat karena siswa SD belum bisa menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2020 hingga 17 Februari 2020 terkait dengan kemampuan siswa SD di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa SD dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an cukup lancar walaupun masih ada beberapa siswa SD yang belum terlalu lancar serta penyebutan huruf *hijaiyah* yang ada di dalam ayat-ayat Al-Qur'an sudah jelas, bahkan ada beberapa dari mereka yang melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara dan irama yang indah (Tilawah Al-Qur'an). Pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an juga terlaksana dengan sangat baik. Namun, kegiatan menulis Al-Qur'an tidak terlihat dilaksanakan hal tersebut didapatkan

karena setelah kegiatan menulis Al-Qur'an para siswa SD langsung pulang ke rumah masing-masing.

Berdasarkan observasi di atas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan siswa SD dalam membaca Al-Qur'an meningkat hal tersebut dibuktikan dari banyak siswa SD yang bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang baik, benar dan lancar. Namun, kemampuan siswa SD dalam menulis Al-Qur'an belum meningkat karena keseluruhan dari mereka belum bisa menulis Al-Qur'an contohnya masih banyak dari siswa SD yang belum bisa menulis huruf *hijaiyah* yang menjadi dasar huruf yang ada dalam ayat-ayat Al-Qur'an, hal tersebut disebabkan karena memang kegiatan menulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tidak diutamakan dan lebih mengutamakan pada kegiatan membaca Al-Qur'an.

### **3. Hambatan yang Ditemukan Saat Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik sekaligus pengelola Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Ibu Hatika S.Ag., pada tanggal 8 Mei 2020 tentang, metode pengajaran yang digunakan dan hambatan yang ditemukan saat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari serta solusi terhadap hambatan tersebut. Berikut ini adalah hasil wawancara tersebut:

"Metode yang diajarkan dulunya itu menggunakan metode Iqra, tapi selama saya ikut bimbingan Qiraah saya coba pakai dan ada beberapa bulan metode Qiraah ini saya pakai. Sekarang ini saya menggunakan LCD dan itu sangat enak sekali, anak-anak cepat paham dan semangat mereka

bertambah, dan ke depannya saya berencana untuk memasang LCD di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, tinggal pakai laptop, tampilkan pembelajaran menulis, hafal surah-surah, juz amma, praktek sholat dan doa-doa.”

“Karena kan awalnya saat pertama kali belajar banyak dari mereka yang belajar mengaji biasa jadi penyebutan hurufnya itu yang agak susah, mereka juga masih belum bisa membedakan huruf, *makhraj*, jadi kita pelan-pelan sehingga banyak yang lambat Khatam Al-Qur'an dikarenakan kita mulai dari awal kembali step by step, kedisiplinan siswa SD juga masih kurang.”

“Solusi pertama, setelah mengaji saya suruh tulis sebenarnya agar mereka bisa mengingat jika huruf yang ditulis begini penyebutannya begini, Cuma itulah siswa juga kadang bawah pulpen kadang bawah pensil, kadang tidak, jadi cukup sulit, tapi kami terus berupaya untuk memperbaiki.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa SD di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu Muh. Fatur, pada tanggal 30 Mei 2020 tentang pendapatnya mengenai cara mengajar pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Berikut ini adalah hasil wawancara tersebut:

“Iya, bagus”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa metode ajar yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Dan ada beberapa faktor penghambat yang ditemukan ketika proses pembelajaran yaitu kurang kedisiplinannya Siswa SD dalam belajar baca tulis Al-Qur'an serta pemahaman mereka dalam penyebutan huruf *hijayah*.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2020 hingga 17 Februari 2020 terkait dengan metode mengajar guru dan hambatan yang ditemukan saat proses pembelajaran serta solusi terhadap hambatan tersebut, peneliti menemukan bahwa pendidik yang mengajar di Yayasan TPA Al-Iqra To

Kanari menerapkan metode ajar yang bisa dimengerti siswa SD selain itu pendidik juga menggunakan beberapa alat-alat teknologi seperti LCD/Proyektor dan Laptop sehingga lebih menarik antusias dan perhatian dari Siswa SD ketika belajar. Peneliti juga mengamati dan melihat aktivitas pembelajaran yang terjadi di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dan penyebab yang menjadi hambatan siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari antara lain yaitu kurang disiplinnya siswa SD ketika belajar misalnya ada beberapa siswa yang masih bermain dengan teman di sampingnya ketika belajar, siswa tidak membawa alat tulis ketika pelajaran menulis Al-Qur'an akan dilaksanakan serta masih ada sebagian siswa yang belum bisa membedakan penyebutan huruf, dan juga kurangnya pendidik yang mengajarkan cara menulis Al-Qur'an sehingga masih banyak siswa SD yang belum tahu penelitian huruf Hijayah serta ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa metode ajar yang digunakan pendidik sangat bagus dan mudah dimengerti oleh siswa SD. Bahkan peneliti melihat kesabaran para pendidik ketika mengajar Siswa SD yang memiliki kemampuan yang lambat, para pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dengan penuh kesabaran mengajarkan hal tersebut kepada siswa yang lambat tersebut dengan baik hingga siswa SD tersebut bisa. Sedangkan, yang menjadi hambatan saat proses pembelajaran yaitu karena masih ada siswa SD yang bermain-main ketika proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang menyebabkan mereka terlambat mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh

pendidik. Selain itu, tidak adanya yang mengajarkan cara menulis Al-Qur'an menyebabkan siswa SD masih belum mahir dalam menulis Al-Qur'an.

## B. Pembahasan

Peranan TPA sangat dirasakan oleh lembaga pemerintahan yang ada di dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, terutama yang dirasakan oleh kepala dusun yang menjalankan tugas untuk memimpin dusun Nanna tersebut. Dimana telah kita ketahui bahwa TPA sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal yang didirikan oleh masyarakat dengan tujuan sebagai tempat pengajaran terhadap Al-Qur'an dan peribadatan memberikan dampak yang besar dalam perubahan bagi siapapun yang belajar di Yayasan TPA tersebut. Begitu juga dengan pandangan Masyarakat umum yang kebanyakan memiliki pandangan bahwa orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar merupakan orang yang memiliki ibadah sempurna. Hal tersebut menjadi motivasi siswa SD untuk melatih dirinya dengan membiasakan untuk terus membaca Al-Qur'an hingga dewasa nanti.

Seperti halnya dengan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, yayasan ini didirikan dengan tujuan utama untuk melahirkan generasi Qur'ani di kalangan siswa SD yang ada di Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara yang pada saat itu belum bisa membaca Al-Qur'an padahal mereka sudah akan lulus dari Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan sebelumnya kemudian membandingkannya dengan standar nasional pendirian sebuah TPA, peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal pendirian Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

respon dari pemerintah maupun masyarakat sangatlah baik karena pada saat pendirian pemerintah maupun masyarakat Dusun Nanna ikut serta membantu pendirian yayasan tersebut, bantuan tersebut baik berupa materi maupun non materi. Dukungan pemerintah dan masyarakat tersebut menjadi bukti bahwa seluruh pemerintah dan Masyarakat dusun Nanna merespon dengan baik berdirinya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dan dukungan yang diberikan telah sesuai dengan standar nasional pendirian sebuah TPA yang mana sumber pendanaan sebuah TPA berasal dari beberapa sumber diantaranya yaitu berasal dari masyarakat, donator, APBD ataupun APBN (dana dari Pemerintah).

Bantuan dari pemerintah dan masyarakat dalam mendirikan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tidaklah sia-sia sebab dengan berdirinya yayasan tersebut memberikan dampak yang positif baik kepada Siswa SD maupun berdampak bagi pemerintah Dusun Nanna dan masyarakatnya. Bagi Pemerintah Dusun Nanna dengan adanya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini maka menaikkan nama baik Dusun Nanna yaitu ketika ada perlombaan siswa SD di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ikut serta dan bisa mendapatkan juara, hal tersebutlah yang membuat pemerintah mendapatkan hal positif sebab wilayah daerahnya mendapat nama baik dan pujiann dari adanya yayasan TPA ini.

Dengan terbentuknya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tersebut menjadi salah satu pijakan pemerintah untuk memberikan wadah bagi siswa SD agar siswa SD tersebut bisa meluangkan waktu mereka untuk belajar tentang ajaran Islam terutama yang berkaitan dengan perintah dan larangan yang menjadi kewajiban umat Islam. Selain itu dengan terbentuknya sebuah Yayasan TPA menjadi

langkah awal bagi Pemerintah untuk menanggulangi adanya hal-hal negatif seperti penyalagunaan Narkoba, kenakalan remaja, perilaku seks menyimpang, dan lain sebagainya yang bisa saja terjadi kepada siswa SD yang berdomisili di Dusun Nanna. Secara umum kondisi tersebutlah yang menjadi alasan pokok terbentuknya sebuah Yayasan TPA yaitu agar siswa bisa mencintai Al-Qur'an serta siswa SD mampu membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut menjadikan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang mempunyai tugas utama di Dusun Nanna yaitu mengajarkan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD yang berdomisili di Dusun Nanna selain itu juga sangat berperan bagi pengetahuan tentang materi keagamaan lain seperti Ibadah, akhlak dan sebagainya. Materi selain membaca Al-Qur'an yang diajarkan di sebuah Yayasan bertujuan untuk mempersiapkan siswa SD menjadi pribadi yang berakhlak baik.

Anak yang cinta pada Al-Qur'an merupakan hal yang didambakan setiap orang, terutama bagi orang tua dan masyarakat di dusun Nanna, desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara karena dari siswa SD-lah sebagai generasi penerus Masyarakat dimulai, yang nantinya akan melahirkan generasi Muslim yang baik serta ilmu yang didapatkan bisa kembali diajarkan kepada generasi selanjutnya.

Seperti yang dikutip dari Skripsi Mujriah menurut Syamsuddin MZ, peranan TPA di lingkungan masyarakat ada beberapa yaitu antara lain:

- 1) Menciptakan generasi Islam yang taat ibadah dan berakhlak mulia.
- 2) Menciptakan generasi yang memakmurkan masjid

- 3) Menanamkan nilai-nilai baik
- 4) Membentuk masyarakat Qur'ani,
- 5) Menanamkan adab-adab yang baik
- 6) Memperdalam pengetahuan
- 7) Membantu pemerintah mengembangkan pendidikan di daerahnya.<sup>60</sup>

Hatta Abdul Malik mengemukakan tentang target Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah untuk mencapai tujuan diantaranya: mampu membaca Al-Qur'an, mampu menghafal surah-surah pendek minimal 12, doa keseharian minimal 15, berakhlak mulia dalam berperilaku sehari-hari.<sup>61</sup> Dengan demikian, keberadaan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari mempunyai peranan yang sangat besar terhadap masyarakat terutama para orang tua siswa SD yang sedang dalam membentuk anak-anaknya menjadi generasi Qur'ani sejak dini. Selain bagi orang tua siswa SD, tentunya siswa SD juga merasakan hal positif dengan adanya tempat bagi mereka untuk belajar baca tulis Al-Qur'an yaitu di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini.

Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari juga memiliki peran yang sangat penting di sekolah yaitu siswa SD yang telah belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari di lingkungan sekolahnya akan memudahkan guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, maupun materi Islam lainnya sebab siswa SD yang menjadi santri di

---

<sup>60</sup>Mujriah, "Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Peserta Didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang", 42.

<sup>61</sup>Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang," 396.

Yayasan TPA tersebut telah memiliki pengetahuan yang telah dipelajarinya di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari.

Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang terlihat dalam lingkungan pemerintah, masyarakat maupun sekolah sangat bermanfaat, karena keberadaan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tersebut menjadikan siswa SD mampu membaca Al-Qur'an hal ini sesuai dengan kategori membaca Al-Qur'an yang diterapkan di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu:

- 1) Mampu membedakan huruf *Hijaiyah* yang ada dalam ayat-ayat Al-Qur'an,
- 2) Mampu mengetahui panjang pendek harakat yang ada di ayat Al-Qur'an,
- 3) Mengetahui tanda *waqaf* (berhenti) dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Perubahan sikap dan tingkah laku juga terlihat setelah siswa SD belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang mana setelah siswa SD belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, siswa SD menampilkan sikap Islami yaitu dengan ajaran dari Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari siswa SD telah mampu mengumandangkan adzan, shalat lima waktu, maupun doa-doa sehari-hari yang mana sebelum siswa SD belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, hal tersebut tidak mereka lakukan.

Sikap dan tingkah laku yang baru tersebut selalu di bawah dalam keseharian siswa SD yang belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, sehingga banyak pujian datang dari guru-guru mereka di sekolah. Beberapa santri juga telah mewakili Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam beberapa cabang lomba. Adapun santri yang telah mengikuti lomba, yaitu:

- 1) Indra mengikuti pentas PAI tingkat Kabupaten Luwu Utara tahun 2018, cabang lomba *Qori* atau Tilawah anak-anak dan meraih juara 2. Indra juga mengikuti lomba adzan serta berhasil meraih juara 1.
- 2) Putri Sakinah juga mengikuti Lomba Tilawatil Qur'an atau *Qoriah* dan meraih juara 2.
- 3) Nayla mengikuti lomba Hifzil Qur'an dan bisa meraih juara 3.

Hal tersebut membuktikan bahwa Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari telah berhasil mendidik siswa SD hingga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan bisa mengikuti perlombaan yang terselenggara.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dibandingkan dengan beberapa pendapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Hal tersebut terbukti dari searahnya keberhasilan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dengan target dibangunnya sebuah TPA yang telah sesuai dengan target nasional dan dari hal tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa TPA memiliki peranan yang sangat penting di lingkungan pemerintah dan masyarakat dalam rangka membantu membentuk generasi penerus, pembaruan, dan pengharum nama kampung mereka yaitu Dusun Nanna kedepannya.

Selain itu, peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa SD yang belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari telah mencapai target nasional dari tujuan TPA yaitu membaca Al-Qur'an dengan benar, melaksanakan ibadah dalam keseharian, hafalan doa dan surah-surah pendek serta bersikap baik dalam

kehidupan.<sup>62</sup> Hal tersebut sudah sesuai dengan apa yang terjadi di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam hal meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang mana kemampuan siswa SD mengalami peningkatan dari awalnya mereka masih kurang dalam membaca dan bahkan masih ada yang tidak bisa sama sekali, setelah belajar membaca Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari saat ini mereka sudah mampu membaca dan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan dalam hal menulis, belum terjadi peningkatan yang cukup baik kepada siswa SD, hal tersebut peneliti simpulkan dari belum meningkat kemampuan menulis dikarenakan banyak sekali kendala yang menyebabkan program menulis Al-Qur'an di Yayasan TTPA Al-Iqra To Kanari menjadi terhambat dan lebih mengutamakan pada kegiatan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa metode ajar yang digunakan oleh pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tidak menjadi salah satu penyebab siswa SD terhambat dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Hal tersebut dibuktikan ketika Peneliti mengamati dan melihat aktivitas pembelajaran yang terjadi di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dan yang menjadi penyebab hambatan saat proses pembelajaran di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari antara lain yaitu kurang disiplinnya siswa SD ketika belajar misalnya masih ada beberapa siswa yang bermain dengan teman di sampingnya ketika belajar, masih ada sebagian siswa yang belum bisa membedakan penyebutan huruf, dan juga kurangnya pendidik yang memiliki keahlian mengajarkan cara menulis Al-Qur'an

---

<sup>62</sup>Malik, 396.

sehingga masih banyak siswa SD yang belum tahu menulis huruf hijayah serta ayat-ayat Al-Qur'an.

Dengan demikian, faktor penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Quran di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu datang dari sikap siswa SD itu sendiri yaitu kurangnya kedisiplinan Siswa SD tersebut serta pemahaman mereka dalam penyebutan huruf *hijaiyah* yang sering keliru. Selain itu dalam hal menulis Al-Qur'an pendidik yang mengajarkan materi menulis Al-Qur'an sangatlah kurang sehingga program menulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tidak terlaksana lagi dan hanya program membaca Al-Qur'an saja yang terjadi saat ini. Disamping itu peneliti melihat kesabaran para pendidik ketika mengajar Siswa SD yang memiliki kemampuan yang lambat, para pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dengan penuh kesabaran mengajarkan hal tersebut kepada siswa yang lambat tersebut dengan baik hingga siswa SD tersebut bisa.

Berdasarkan latar belakang masalah terkait kurangnya wadah untuk melatih dan membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, yang menjadikan Masyarakat dusun Nanna, Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara berinisiatif untuk mendirikan Yayasan TPA yang di khususkan bagi siswa SD. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa sebelum ada Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari banyak siswa SD yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan kebanyakan dari waktu mereka hanya digunakan untuk bermain-main dengan teman sebaya mereka. Hal tersebut menyadarkan nurani salah seorang warga Dusun Nanna yang juga merupakan seorang guru agama di salah satu Sekolah Menegah Atas yang ada di Luwu Utara

bernama Ibu Hatika S.Ag., melalui proses yang panjang dan kebulatan hati untuk mengubah Siswa SD tersebut, Allah swt., memberikan jalan untuk mencapai hal tersebut melalui kesempatan yang datang dari kepala Desa Mappedeceng yang ingin membuat tempat untuk membaca Al-Qur'an di Tahun 2017 mulainya perkembangan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini di Dusun Nanna Kecamatan Mappedeceng Luwu Utara. Walaupun pada awal terbentuknya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini banyak kendala namun karena bantuan dari Pemerintah dan Masyarakat akhirnya bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari bisa berdiri di dusun Nanna, bahkan fasilitas-fasilitas seperti meja, lemari, kipas angin, buku-buku Islam, kamar mandi, tempat wudhu, penerangan (lampu), serta sumber air (sumur) merupakan fasilitas yang didapatkan dari pemerintah dan Masyarakat setempat. Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari saat ini telah digunakan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana pada awal terbentuknya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini siswa yang belajar di tempat tersebut hanya sekitar 10 orang saja lambat laun dengan mulai terkenalnya Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari di Kecamatan Mappedeceng mulailah banyak siswa SD yang datang dan mendaftar untuk belajar membaca Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini. Hingga saat ini Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari telah melahirkan lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar selain itu juga melahirkan generasi yang mengharumkan nama kampung mereka dengan juara yang didapatkan dari beberapa lomba Tilawah Al-Qur'an. Namun, sangat disayangkan program menulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tidak berjalan dengan baik dikarenakan tidak adanya pendidik yang ahli dalam

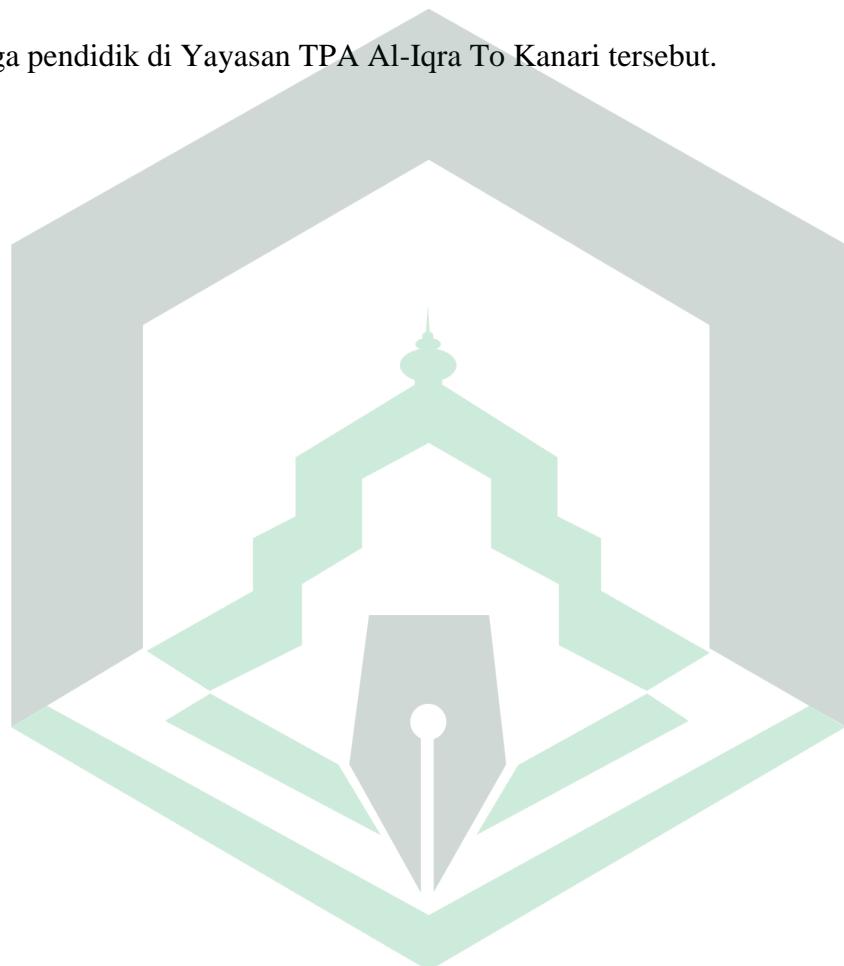
bidang menulis Al-Qur'an mengajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini. Tidak adanya pendidik yang mengajar cara menulis Al-Qur'an menyebabkan siswa SD saat ini belum mahir menulis Al-Qur'an. Peran Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari saat ini sudah dirasakan manfaatnya oleh beberapa pihak diantaranya pihak pemerintahan, Masyarakat, orang tua siswa SD, serta sekolah tempat siswa SD tersebut mengenyam pendidikan formal. Manfaat yang dirasakan beberapa pihak tersebut merupakan hasil yang diperoleh Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Peningkatan yang didapatkan oleh siswa SD setelah belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini sangat terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD yang awalnya mereka tidak bisa membaca Al-Qur'an namun setelah belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari mereka bisa membaca Al-Qur'an serta beberapa dari siswa SD tersebut memiliki kemampuan yang lebih yaitu mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan cara tilawah. Pembelajaran yang berlangsung di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari berlangsung dengan baik, pendidik yang mengajar menggunakan beberapa metode pembelajaran yang modern dan sesuai dengan kondisi siswa SD selain itu juga menggunakan alat-alat teknologi yang lebih meningkatkan antusias siswa SD untuk belajar baca tulis Al-Qur'an. Namun sangat disayangkan pada proses pembelajaran tersebut ada yang menjadi penghambat pembelajaran yaitu masih ada saja beberapa siswa SD yang bermain-main dengan teman di sampingnya, kurangnya perhatian pendidik yang mengajar dalam menertibkan siswa SD yang bermain-main. Selain itu kemampuan menulis Al-Qur'an siswa SD juga masih sangat kurang hal tersebut dikarenakan tidak adanya pendidik yang ahli dalam menulis Al-Qur'an yang

mengajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Tapi dibalik semua itu tidak mengurangi kualitas Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yang sangat berjasa dalam meningkatkan kemampuan siswa SD di Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan beberapa poin yang telah peneliti paparkan kemudian peneliti bandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya peneliti mendapatkan hasil bahwa: Pertama, persamaan skripsi penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujriah. Persamaan penelitian yaitu sama-sama mempunyai kesimpulan bahwa TPA mempunyai peran yang besar dalam peningkatan baca Al-Qur'an peserta didik. Kedua, persamaan dengan penelitian Suryani yaitu sama-sama mempunyai kesimpulan bahwa TPA mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para santrinya. Ketiga, persamaan penelitian dengan Hasriah yaitu bahwa metode ajar seorang guru atau pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar baca tulis Al-Quran.

Perbedaan penelitian pada penelitian Mujriah terletak pada hal menulis Al-Qur'an yang mana pada penelitian Mujriah kemampuan siswa SD juga mengalami kemajuan sedangkan dalam penelitian peneliti dalam hal menulis kemampuan siswa SD belum menunjukkan kemajuan. Selain itu perbedaan juga terjadi pada hal faktor penghambat yang mana dalam penelitian yang dilakukan saudari Mujriah faktor utama yang menjadi penghambat yaitu anggapan siswa tentang baca tulis Al-Qur'an yang sulit dipelajari, tidak cukupnya waktu belajar, serta kurangnya kemampuan guru mengontrol siswanya. Begitu juga pada penelitian kedua yaitu penelitian Suryani yang menyimpulkan bahwa yang menjadi

penghambat adalah kurangnya kesiapan Ustadzah, sedikitnya waktu dan tidak disiplinnya Ustadzah datang mengajar sehingga ketika memberikan penjelasan kepada para santri berjalan tidak berhasil. Sedangkan dalam penelitian peneliti faktor utama yang menjadi penghambat datang dari siswa SD itu sendiri yang mana mereka masih sering bermain-main ketika waktu belajar dan juga kurangnya tenaga pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD yang berada di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan membaca Al-Qur'an siswa SD berdasarkan kategori penilaian di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari serta beberapa siswa SD juga telah berpartisipasi dan memperoleh juara pada lomba Tilawah, Hifdzil Al-Qur'an dan adzan. Dari segi kemampuan menulis Al-Qur'an di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari belum terlalu efektif karena Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari lebih berfokus pada kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.
2. Kemampuan siswa SD dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan setelah belajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari. Sementara, untuk kegiatan menulis Al-Qur'an belum terlaksana dikarenakan tidak adanya pendidik yang ahli dibidang tersebut.
3. Hambatan yang ditemukan saat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu: kurangnya tenaga pengajar yang ahli dalam menulis Al-Qur'an, masalah finansial, kurangnya waktu belajar menulis Al-Qur'an, kurangnya manajemen kelas yang diterapkan oleh pendidik.

## B. Saran

Dengan bertitik tolak pada beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti menyarankan:

1. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih melengkapi fasilitas yang ada untuk peningkatan kualitas Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dan juga diharapkan agar menyediakan media pembelajaran modern seperti LCD untuk menarik minat belajar siswa SD di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar ke depannya menyediakan tenaga pendidik yang ahli dalam ilmu Al-Qur'an yaitu dalam bidang ilmu tajwid dan menyediakan tenaga pendidik yang ahli dalam bidang tilawah agar ke depannya kualitas dari Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari bisa lebih meningkat lagi.
3. Diharapkan kepada Masyarakat setempat agar terus mendukung dan memberikan daya dukung secara non fisik maupun fisik berupa dana sumbangan terhadap kebutuhan pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pengadaan perlengkapan penunjang bidang studi baca tulis Al-Qur'an dan materi lain yang diajarkan demi perubahan cara baca tulis al-Qur'an siswa SD bisa menjadi lebih baik.
4. Diharapkan kepada pengelola Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari agar ke depannya bisa lebih baik lagi memprogramkan kegiatan menulis Al-Qur'an agar terjadi keseimbangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dalam diri Siswa SD.

5. Diharapkan kepada pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari kedepannya lebih memperbaiki manajemen kelas ketika mengajar dan lebih tegas kepada siswa SD yang sering bermain-main.
6. Diharapkan kepada pendidik agar metode mengajarnya lebih bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, H. Ishak, dan Ugi Suprayogi. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Amin, Alfauzan. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015.
- Arifin, Tajul. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*. Cetakan ke-I. Bandung: Mizan, 1996.
- Bagir, Muhammad. *Tafsir Juz Amma Muhammad 'Abduh*. Cetakan ke-V. Bandung: Mizan, 1999.
- Basalamah, H. Soleh Muhammad. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Dina Utama Semarang, 1997.
- Departemen Agama RI. *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan: Kalim, 2011.
- Faturrahman, H.A.M. *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, dan Wakaf, Fungsi Masjid Dalam Pembinaan dan Pelayanan Umat*. Jakarta: Dapertemen Agama RI Badan LITBANG dan DIKLAT PUSDIKLAT Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Hasriah. "Penerapan Metode Mengajar PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di SDN 272 Lura Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu". Skripsi PAI Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2010.
- Jayanti, Juwi. "Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu". Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Halim Publishing and Distributing, 2013.
- Malik, Hatta Abdul. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang". Jurnal Pengabdian Masyarakat IAIN Walisongo Semarang 13, no. 2 (2013). <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiInfeKILHrAhXXF3IKHV1kD5kQFjAAegQIBBAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.walisongo.ac.id%2Findex.ph>

- p%2Fdimas%2Farticle%2Fdownload%2F60%2F32&usg=AOvVaw2LJkYF9QCc\_o\_xHJc8j3xU.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-VIII. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- al-Muhdhor, Yunus Ali. *Terjemah Misykaatul Mashaabih Piala Lampu Penerang Jilid II*. Semarang: Syifa Putra, 1993.
- Mujriah. “*Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Peserta Didik SDN 130 Rante Limpong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*”. Skripsi PAI Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Nata, H. Abuddin. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*. Cetakan ke-IV. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Nihayatul, Hikmia. “*Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Anak Menggunakan Metode Jibril di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara*”. Skripsi PAI Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Nugraha, Basuki Juni. “*Pelaksanaan Pendirian Yayasan Berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 di Denpasar*”. Tesis Magister Kenotariatan, Universitas Diponegoro Semarang, 2006.
- Prasetya, Rudi. *Yayasan dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Priyadi, Unggul, Syarif Nur Hidayat, dan Aprillia Islamawati. “*Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA*”. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Universitas Islam Indonesia, 2, no. 3 (2013). [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjv8N2TlHrAhUYOSsKHbPXDwQFjAAegQIARAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.uii.ac.id%2Fajie%2Farticle%2Fdownload%2F7879%2F6888&usg=AOvVaw0PYN\\_s3qqkT9pobcFO1tyO](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjv8N2TlHrAhUYOSsKHbPXDwQFjAAegQIARAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.uii.ac.id%2Fajie%2Farticle%2Fdownload%2F7879%2F6888&usg=AOvVaw0PYN_s3qqkT9pobcFO1tyO).
- Putri, Vinny Aisyahlani. “*Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattahsekip Ujung Palembang*”. Skripsi PGMI Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2010.

- Ridwan. *Dasar-dasar Statistik*. Cetakan ke-III. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2009.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Hendra Akhdiyat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Somali, Soni Gunawan. “*Pengelolaan Yayasan Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan*”. *Universitas Langlangbuana Bandung* xx, no. 1 (2018). [http://ppm.unla.ac.id/assetsjournalsosio\\_xx\\_1\\_20183.%20SONI%20GUNAWAN%20REV.pdf](http://ppm.unla.ac.id/assetsjournalsosio_xx_1_20183.%20SONI%20GUNAWAN%20REV.pdf).
- Sugiono. *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sukirman, dan dkk. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Skripsi, dan Tesis Edisi Revisi*. Palopo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2012.
- Sunarto, Achmad, dan dkk. *Terjamah Shahih Bukhari*. Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993.
- Supriono, Fendi. “*Implementasi Undang-undang Yayasan dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan*”. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion Sulawesi Tengah* 3, no. 1 (2015). <https://media.neliti.commediapublications/151062-ID-implementasi-undang-undang-yayasan-dalam.pdf>.
- Suryani. “*Perilaku Santri Mengatasi Kejemuhan Menghafal Surah-surah di TPA Miftahul Jannah Desa Sukaraya Kecamatan Bone-Bone*”. Skripsi PAI Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2014.
- Suryarama. “*Peran Yayasan dalam Pengelolaan Bidang Pendidikan pada Perguruan Tinggi Swasta*”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Universitas Terbuka* 5, no. 1 (Maret 2009): 55–62.
- Syafaat, Aat, dan dkk. *Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Syauki, Achmad. *Lintasan Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Sulita Bandung, 2003.

Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2009.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2017.

Yasir, Muhammad, dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru: Asa Riau, 2016.



# LAMPIRAN





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Simpurusiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 14869/00605/SKP/DPMPTSP/I/2020

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Varsella Aprillian Amrul beserta lampirannya.
- Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/013/I/ Bakesbangpol/2019 Tanggal 27 Januari 2020
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nonnomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Utara;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Varsella Aprillian Amrul  
Nomor : 081242440682  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Uraso, Desa Uraso Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Judul Penelitian : Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara  
Lokasi Penelitian : Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari, Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 20 Februari s/d 20 April 2020.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 27 Januari 2020



Retribusi : Rp. 0,00

No. Seri : 14869

Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;



**YAYASAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DAN  
SATUAN PAUD SEJENIS ( SPS )  
TAMAN KANAK-KANAK QUR'AN AL-IQRO  
DESA MAPPEDECENG, KAB. LUWU UTARA**



Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Mappedeceng, Kec. Mappedeceng, Kab. Luwu Utara

**SURAT KETERANGAN**

No: 04/ YP PAUD-SPS/TPA/ D.MPC/LUTRA/06/20

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hatika, S.Ag.  
NIP : 197501152008012013  
Pangkat/ Golongan : IV.a  
Jabatan : Pengelolah  
Unit Kerja : Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Varsella Aprillian Amrul  
NIM : 16 0201 0145  
Asal Perg. Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”**.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Mappedeceng, 17 Juni 2020

Pengelolah Yayasan TPA,



NIP. 197501152008012013

★ AL - Hatika, S.Ag.

**SURAT PENJANJIAN WAKAF  
BISMILLAHIRROHMANIRROHIM**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: AMO BINTI NYAWA
Tempat Tgl Lahir	: Nanna, 11 - 02 - 1950
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Nanna
Pekerjaan	: U.R.T

Sebagai pihak I ( Pertama), selanjutnya;

Nama	: ANNAS PETTU,A.M.a.Pd
Tempat Tgl Lahir	: Nanna, 31-12-1948
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Dusun Nanna
Pekerjaan	: Kepala Desa Mappedeceng.

Sebagai pihak II (Kedua)

Dengan ini menyatakan bahwa pihak I (pertama) telah Mewakafkan atau menyerahkan sebidang tanah , yang terletak di dusun Nanna, 200 Meter dari badan jalan Trans Sulawesi ( sebelah kiri) badan jalan —— berada di jalan Rambutan

Seluas 11 meter x 15 meter diberikan kepada pihak II (kedua) Untuk pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an atau Religi.

Yang dimana tanah tersebut adalah tanah yang berasal dari Nenek Baca (Nenek To Kanari) yang diberikan atau dibagikan oleh Rasida (almarhum) beberapa tahun yang lalu kepada Amo binti Nyawa.

Dengan tanpa paksaan atau tekanan dari siapa pun.

Demikian perjanjian ini dibuat, apabila terjadi kekeliruan dilain hari, akan diselesaikan secara kekeluargaan.

Mappedeceng, Senin, 12 April 2017



I (pertama)

METERAI TEMPETL  
88330AEF016720312

6000  
RUPIAH

AMO BINTI NYAWA

Saksi . 1

Puang Anta  
(tokoh Agama)

Saksi . 2

Muhammad Ilyas,S  
(Kadus, Nanna)

Saksi 3

Ustas Murdaing,S.Ag  
(tokoh Agama)

*mu*

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA / PERANAN  
YAYASAN TPA AL-IQRA TO KANARI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SD DI KECAMATAN  
MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
  - a.) TS = Tidak Sesuai
  - b.) KS = Kurang Sesuai
  - c.) S = Sesuai
  - d.) SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd.

Instansi : Dosen IAIN Palopo

## PERTANYAAN WAWANCARA

### Pertanyaan kepada Guru:

1. Adakah bentuk dukungan pemerintah dan masyarakat dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
2. Bagaimanakah bentuk dukungan pemerintah dan masyarakat dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
3. Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini siswa SD terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an? ( )
4. Apa sajakah metode yang digunakan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak SD?
5. Bagaimanakah kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?

6. *Apakah yang dulu: Siswa*

### Pertanyaan kepada Masyarakat (Kepala Desa):

1. Apakah ada dukungan dari pemerintah kepada yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
2. Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini anak-anak terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?
3. Bagaimanakah respon Masyarakat sekitar dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?

### Pertanyaan kepada Masyarakat (Orang Tua Siswa SD yang menjadi Santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari):

1. Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini anak-anak terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an? ( )
2. Apakah alasan bapak/ibu memasukkan anak anda untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari?
3. Menurut Bapak/Ibu yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an anak Bapak/Ibu?

**Pertanyaan kepada Siswa SD yang menjadi Santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari:**

1. Apakah adik suka belajar membaca Al-Qur'an di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
2. Apakah ada peningkatan yang adik rasakan dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an setelah adik belajar di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Ini?
3. Bagaimana cara ustazah dalam mengajarkan baca Al-Qur'an? Apakah mudah adik mengerti?

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1 SS	2 S	3 KS	4 TS
1.	Instrumen penelitian Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.		✓		
2.	Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.		✓		
3.	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrument Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		✓		
4.	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrument Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara tidak mengandung makna ganda		✓		
5.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrument Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan	✓			

	kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara sesuai dengan kaidah <u>puebi</u> bahasa Indonesia yang baik dan benar					
--	--	--	--	--	--	--

Saran: *Siapah sesuai untuk digunakan sebagai penelitian  
Setelah revisi*

### Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

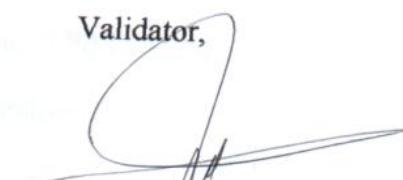
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo tanpa revisi.
- B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo dengan revisi.
- C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 07 April 2020,

Validator,



Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19870831 21503 2 006

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA PERANAN  
YAYASAN TPA AL-IQRA TO KANARI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SD DI KECAMATAN  
MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
  2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
  3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
    - a. TS = Tidak Sesuai
    - b. KS = Kurang Sesuai
    - c. S = Sesuai
    - d. SS = Sangat Sesuai
  4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
- Nama Validator : Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Instansi : Dosen IAIN Palopo

## **PERTANYAAN WAWANCARA**

### **Pertanyaan kepada Guru:**

6. Adakah bentuk dukungan pemerintah dan masyarakat dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
- (7) Bagaimanakah bentuk dukungan pemerintah dan masyarakat dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
8. Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini siswa SD terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?
9. Apa sajakah metode yang digunakan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak SD?
10. Bagaimanakah kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?  
- Banyak konkret

### **Pertanyaan kepada Masyarakat (Kepala Desa):**

4. Apakah ada dukungan dari pemerintah kepada yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
5. Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini anak-anak terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?
6. Bagaimanakah respon Masyarakat sekitar dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?

### **Pertanyaan kepada Masyarakat (Orang Tua Siswa SD yang menjadi Santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari):**

4. Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini anak-anak terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?
5. Apakah alasan bapak/ibu memasukkan anak anda untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari?
6. Menurut Bapak/Ibu yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an anak Bapak/Ibu?

**Pertanyaan kepada Siswa SD yang menjadi Santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari:**

4. Apakah adik suka belajar membaca Al-Qur'an di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
5. Apakah ada peningkatan yang adik rasakan dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an setelah adik belajar di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Ini?
6. Bagaimana cara ustazah dalam mengajarkan baca Al-Qur'an? Apakah mudah adik mengerti?

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1 SS	2 S	3 KS	4 TS
1.	Instrumen penelitian Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.	✓			
2.	Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.		✓		
3.	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrument Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		✓		
4.	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrument Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara tidak mengandung makna ganda		✓		
5.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrument Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan	✓			

	kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara sesuai dengan kaidah puebi bahasa Indonesia yang baik dan benar					
--	---	--	--	--	--	--

Saran: Digunakan sebagaimana

### Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo tanpa revisi.
- B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo dengan revisi.
- C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 07 April 2020,

Validator,

Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIPN 2029118502

## **PERTANYAAN WAWANCARA**

### **a. Wawancara ke Kepala Dusun**

Pertanyaan:

- 1.) Adakah bentuk dukungan pemerintah dan masyarakat dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
- 2.) Bagaimanakah bentuk dukungan pemerintah dan masyarakat dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
- 3.) Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini siswa SD terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?

### **b. Wawancara ke Pendidik**

Pertanyaan:

- 1.) Apakah ada dukungan dari pemerintah kepada yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
- 2.) Bagaimanakah respon Masyarakat sekitar dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?
- 3.) Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini siswa SD terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?
- 4.) Bagaimanakah kemampuan siswa SD yang menjadi santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
- 5.) Apa sajakah metode yang digunakan dalam mengajarkan baca dan tulis Al-Qur'an kepada siswa SD?
- 6.) Apa saja hambatan yang ditemukan saat proses pembelajaran di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari?

7.) Apa saja solusi Ibu terhadap hambatan tersebut?

### c. Wawancara ke Tua Siswa SD

Pertanyaan:

1.) Apakah alasan Bapak/Ibu memasukkan anak anda untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari?

2.) Apakah dengan berdirinya yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini anak Bapak/Ibu terbantu dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?

3.) Menurut Bapak/Ibu yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an anak Bapak/Ibu?

### d. Wawancara ke Siswa

Pertanyaan:

1.) Apakah adik suka belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari ini?

2.) Apakah ada peningkatan baca dan tulis Al-Qur'an setelah adik belajar di yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Ini?

3.) Bagaimanakah cara guru mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, apakah bagus?

## BIODATA SUBJEK WAWANCARA



Nama : M. Ilyas  
Pekerjaan : Aparat Desa  
Jabatan : Kepala Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara  
Contact Person: 085229269777

Alamat : Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.



Nama : Hatika, S.Ag.  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengelola Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari  
Contact Person: 085255352094

Alamat : Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.



Nama : St. Madiah  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Guru Kelas  
Contact Person : 085255757087  
Alamat : Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan

Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.



Nama : Muhammad Fatur  
Umur : 11 Tahun  
Kelas : 6  
Alamat : Dusun Nanna, Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

## PEDOMAN OBSERVASI

Peranan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara

1. Identitas observasi
  - a. Lembaga yang diamati : Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari
  - b. Waktu Observasi : 15 Januari 2020 – 17 Februari 2020
  - c. Jam Observasi : Pukul 15.00 - Selesai
2. Aspek-aspek yang diamati
  - a. Sarana dan Prasarana Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari
  - b. Proses Pembelajaran
  - c. Hambatan/kesulitan saat proses Pembelajaran
3. Lembar observasi
  - a. Sarana dan Prasarana Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda centang dan catatan yang perlu)

No	Sarana	Ada	Tidak Ada
1.	Ruang belajar Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari	✓	
2.	Fasilitas Pembelajaran (Papan, Iqra, Al-Qur'an, dll)	✓	
3.	Program Kerja	✓	
4.	Visi dan Misi	✓	

b. Proses Pembelajaran (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu)

No	Aspek yang diamati	Observasi		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Pendidik membuka pembelajaran dengan salam	✓		
2.	Pendidik menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.	✓		Tidak setiap saat digunakan
3.	Pendidik menggunakan metode mengajar yang membuat tidak bosan dalam pembelajaran.	✓		
4.	Pendidik memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.	✓		
5.	Siswa SD diajarkan menulis Al-Qur'an setiap selesai membaca Al-Qur'an		✓	
6.	Siswa SD diberikan hiburan berupa nyanyian atau game yang berkaitan dengan keagamaan sebelum pulang?	✓		Terkadang diberikan tapi tidak setiap hari
7.	Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an	✓		

	sangat efisien atau cukup?			
8.	Saat dimulainya proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pendidik menunjukkan sifat keteladanan kepada siswa SD.	√		
9.	Ada siswa SD yang terlambat datang.		√	
10.	Ruangan kelas yang tersedia mendukung saat proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an.	√		
11.	Pendidik mengalami kesulitan mengajar karena perilaku siswa SD yang tidak bisa diatur dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	√		Terkadang pendidik mengalami kesulitan
12.	siswa SD mengalami kesulitan saat proses pembelajaran	√		Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan
13.	Siswa SD mengalami peningkatan dalam membaca Al-Qur'an setiap proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.	√		
14.	Kegiatan berdoa setelah proses	√		

	pembelajaran baca tulis Al-Qur'an selesai			
--	---	--	--	--

c. Hal lain yang didapatkan

1) Keadaan Pendidik Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

Saat ini pendidik yang mengajar di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari berjumlah 3 orang dan 1 orang pengelola yang juga bertindak sebagai pendidik. Adapun nama-nama Pendidik yaitu:

Tabel Nama-nama Pendidik di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Tahun 2020

No	Nama	Tugas
1.	Hatika, S.Ag.	Pengelola dan Pendidik
2.	Hasmiati	Pendidik
3.	Nurul Ilmy S.	Pendidik
4.	Nur Halisa	Pendidik

2) Keadaan Santri (Siswa SD) Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

Keadaan siswa SD yang menjadi santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari mulai dari awal terbentuknya Yayasan hingga sekarang yaitu:

Tabel Data Siswa SD di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

No	Tahun	Jumlah
1.	2017	10
2.	2018	60

3.	2019	60
4.	2020	22

Tabel Nama-nama Siswa SD di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Tahun 2020

No	Nama	Keterangan
1.	Muh. Fahmi	Baru Hatam Al-Qur'an
2.	Radit	Baru Hatam Al-Qur'an
3.	Muh. Sakwan	Baru Hatam Al-Qur'an
4.	Tari	Baru Hatam Al-Qur'an
5.	Rudi	Baru Hatam Al-Qur'an
6.	Andika	Baru Hatam Al-Qur'an
7.	Jihan	Baru Hatam Al-Qur'an
8.	Aksa Saputra	Baru Hatam Al-Qur'an
9.	Andika Pratama	Baca Al-Qur'an
10.	Muh. Rasya	Baca Al-Qur'an
11.	Fitra Harianto	Baca Al-Qur'an
12.	Syarah	Baca Al-Qur'an
13.	Hasmawati	Baca Al-Qur'an
14.	Nabila	Baca Al-Qur'an
15.	Muhammad Albukhari	Baca Iqro'
16.	Rindy Afsari	Baca Iqro'
17.	Al Rafaid	Baca Iqro'
18.	Abd. Haris Maulana	Baca Iqro'

19.	Asril	Baca Iqro'
20.	Aeny	Baca Iqro'
21.	Dirga Ramadhan S	Baca Iqro'
22.	Bintang	Baca Iqro'

Pada awal terbentuk yaitu pada bulan Maret 2017, TPA Al-Iqra To Kanari hanya memiliki santri berjumlah 10 orang. Di tahun berikutnya terjadi penambahan santri sehingga tahun 2018 jumlah santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu sebanyak 60 orang begitu juga di tahun 2019 jumlah santri masih sebanyak 60 orang.

Pada Tanggal 15 Juli 2019 diadakan wisuda bagi santri yang sudah selesai atau tamat mengaji, dan saat wisuda tersebut sekitar 35 lebih santri mengikutinya. Setelah wisuda diadakan jumlah santri yang masih tersisa di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari hanya sekitar 22 orang santri saja.

Hingga tahun 2020 ini jumlah siswa SD yang menjadi santri di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu berjumlah kurang lebih 20 orang santri.

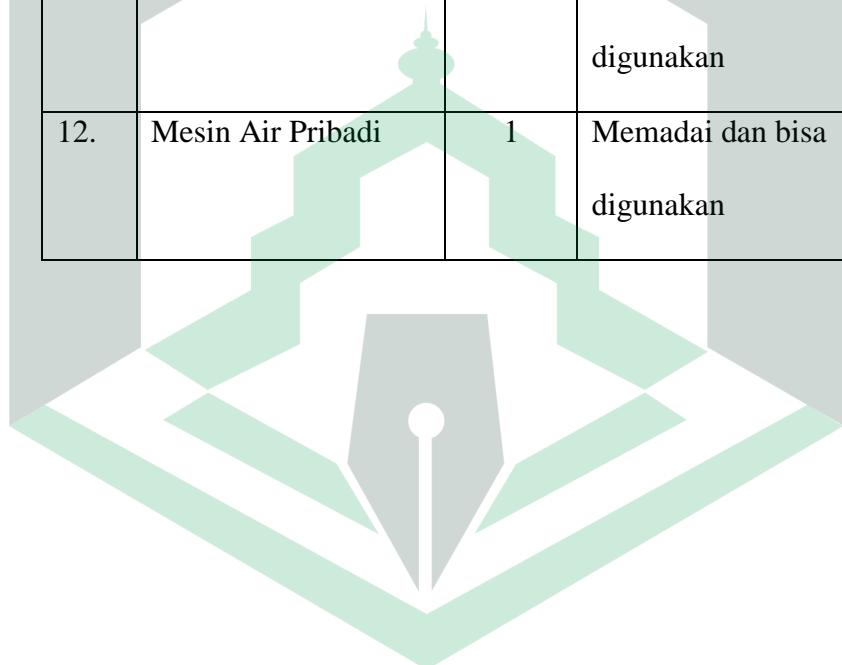
### 3) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai yayasan TPA yang baru terbentuk, Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari memiliki fasilitas yang cukup memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari yaitu bangunan gedung yayasan TPA, kamar mandi, tempat wudhu, sumur, listrik. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel Sarana dan Prasarana di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Bangunan Gedung Yayasan	1	Memadai dan bisa digunakan
2.	Kamar Mandi/WC	1	Memadai dan bisa digunakan
3.	Tempat Wudhu	3	Memadai dan bisa digunakan
4.	Listrik	1	Listrik milik pribadi Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari
5.	Taman	1	Merupakan taman wakaf yang kondisinya masih bagus untuk digunakan sebagai tempat melepas penat bagi siswa SD yang menjadi santri yayasan
6.	Sound Sistem	1	Memadai dan bisa digunakan

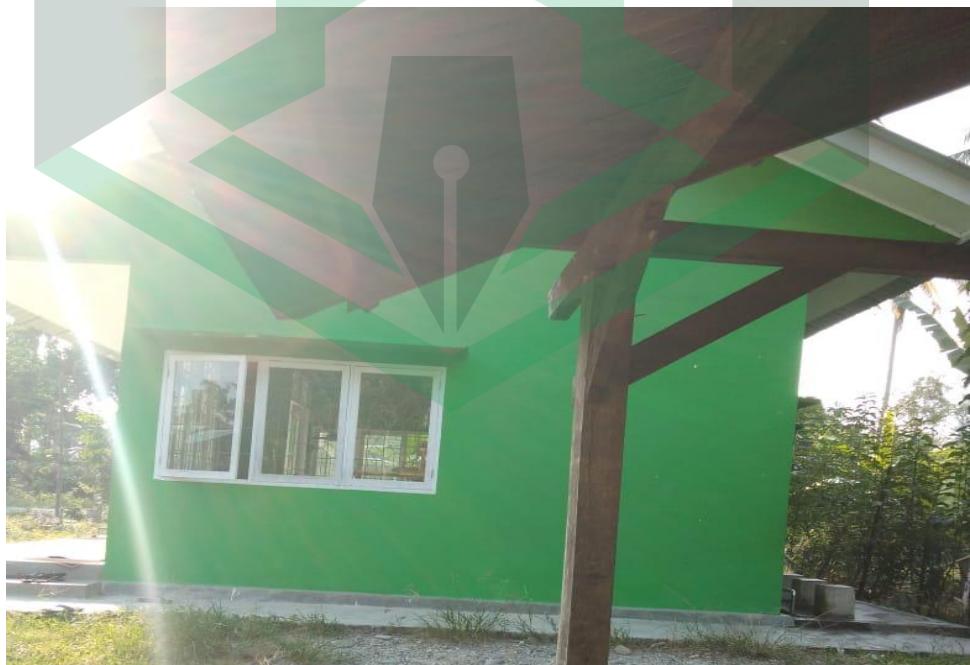
7.	Toa'	1	Memadai dan bisa digunakan
8.	Meja Tempat Menulis		Memadai dan bisa digunakan
9.	Papan Tulis	1	Memadai dan bisa digunakan
10.	Al-Qur'an	$\pm 10$	Memadai dan bisa digunakan
11.	Buku Metode Iqra	$\pm 10$	Memadai dan bisa digunakan
12.	Mesin Air Pribadi	1	Memadai dan bisa digunakan



## FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Tampak Depan



Bangunan Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari Tampak Samping



Proses Pembelajaran di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari



Aktivitas Siswa SD Saat Istirahat



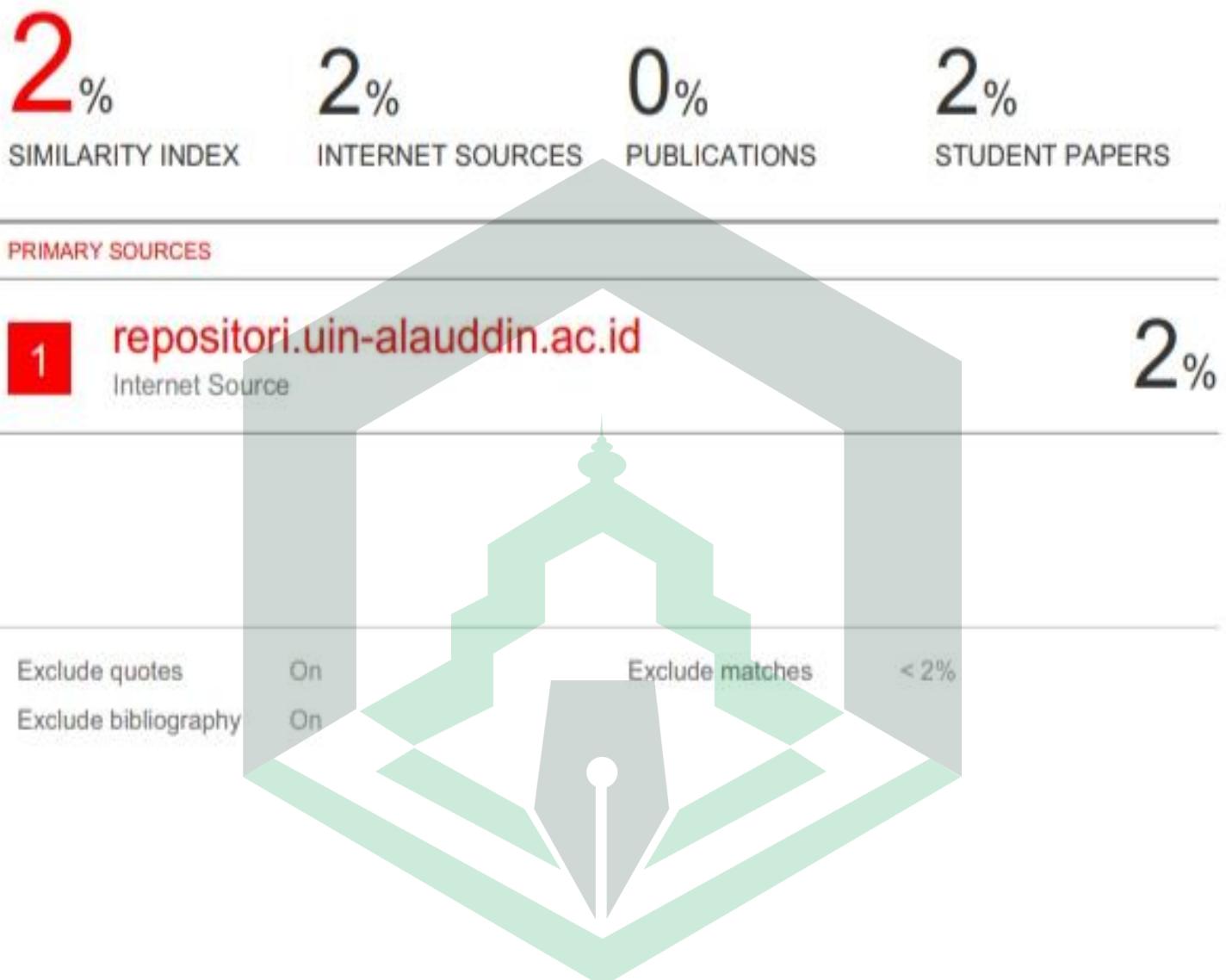
Pembukaan Pembelajaran di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari



Pembukaan Pembelajaran di Yayasan TPA Al-Iqra To Kanari

# PERANAN YAYASAN TPA AL-IQRA TO KANARI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SD DI KECAMATAN MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA

ORIGINALITY REPORT



## RIWAYAT HIDUP



**Varsella Aprillian Amrul**, lahir di Uraso pada tanggal 30 April 1998. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mathsah Amrul dan ibu (Almarhumah) Uriati. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Desa Uraso, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 114 Uraso. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Masamba hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Masamba. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, peneliti mengikuti beberapa ekstrakurikuler seperti KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), GENRE (Generasi Berencana) dan menjabat sebagai sekretaris Ekstrakurikuler PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Setelah lulus SMA di tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

*E-mail peneliti: varsella\_aprillian\_amrul\_mhs@iainpalopo.ac.id*